

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II
NUSA TENGGARA TIMUR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III
TAHUN 2023**



LMCK Triwulan III Tahun 2023

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

LMCK Triwulan III

TAHUN 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Engelbertus Langi, A.Md.LLASDP, S.ST(TD)	Penyusun Rencana Program dan Pelaporan	5/10/2023	
2.	Diperiksa	Junedi Sembiring, S. PSI., MT., M. SC.	Kepala Subbagian Tata Usaha	5/10/2023	
3.	Diperiksa	Marta Anggoro, S. ST	Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan Sungai Danau Penyeberangan dan Pengawasan	5/10/2023	
4.	Diperiksa	Tulus Raharjo, A.TD., M.Si	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan Sungai Danau dan Penyeberangan	5/10/2023	
5.	Diperiksa	Musa E. Thonak	Kepala Seksi Prasarana Jalan Sungai Danau dan Penyeberangan	5/10/2023	
6.	Disetujui	Robert N.I. Tail, S.SiT, MM	Kepala BPTD Kelas II Nusa Tenggara Timur	5/10/2023	

KATA PENGANTAR



Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran selama Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

Kupang, 5 Oktober 2023

**Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Nusa Tenggara Timur**



ROBERT N.I. TAIL, S.SiT, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 197 50617 199703 1 007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 19 Indikator dari 5 Sasaran Kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2023, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur telah melaksanakan dengan baik, seluruhnya telah mencapai target dengan capaian kinerja 82% untuk Triwulan III. Hasil rata-rata pengukuran pencapaian Sasaran Kinerja yaitu sebesar 76,57%, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan masih belum mencapai target yang ditetapkan. Adapun hal ini dapat dipahami karena masih dalam periode Triwulan III tahun berjalan, dan masih bisa ditingkatkan capaiannya pada triwulan selanjutnya dalam tahun berjalan ini demi mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	5
1.2.1 Subbagian Tata Usaha	7
1.2.2 Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan	7
1.2.3 Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	8
1.2.4 Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	8
1.2.5 Kelompok Satuan Pelayanan	9
1.3 Sumber Daya Manusia	10
1.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	11
1.4.1 Kewenangan	11
1.4.2 Sumber Daya Manusia	12
1.4.3 Anggaran	12
1.4.4 Isu Strategis	12
1.4.5 Ruang Lingkup	13
1.5 Sistematika Pelaporan	13
1.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	18
1.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023	20
1.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023	21
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	27
2.1 Akuntabilitas Kinerja	27
2.2 Tahap Pengukuran Kinerja	27
2.3 Metode Pengukuran Kinerja	27
2.4 Pengukuran Kinerja BPTD NTT Tahun 2023	28
SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat Keterpaduan Antarmoda Transportasi...	31
SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat	46
SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat	51

Realisasi Keuangan	73
II.3.1 Alokasi Anggaran	73
II.3.2 Realisasi Anggaran	79
II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	81
II.3.4 Hambatan dan Kendala	81
BAB III PENUTUP	83
III. 1 Ringkasan Capaian	83
III. 2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	84

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

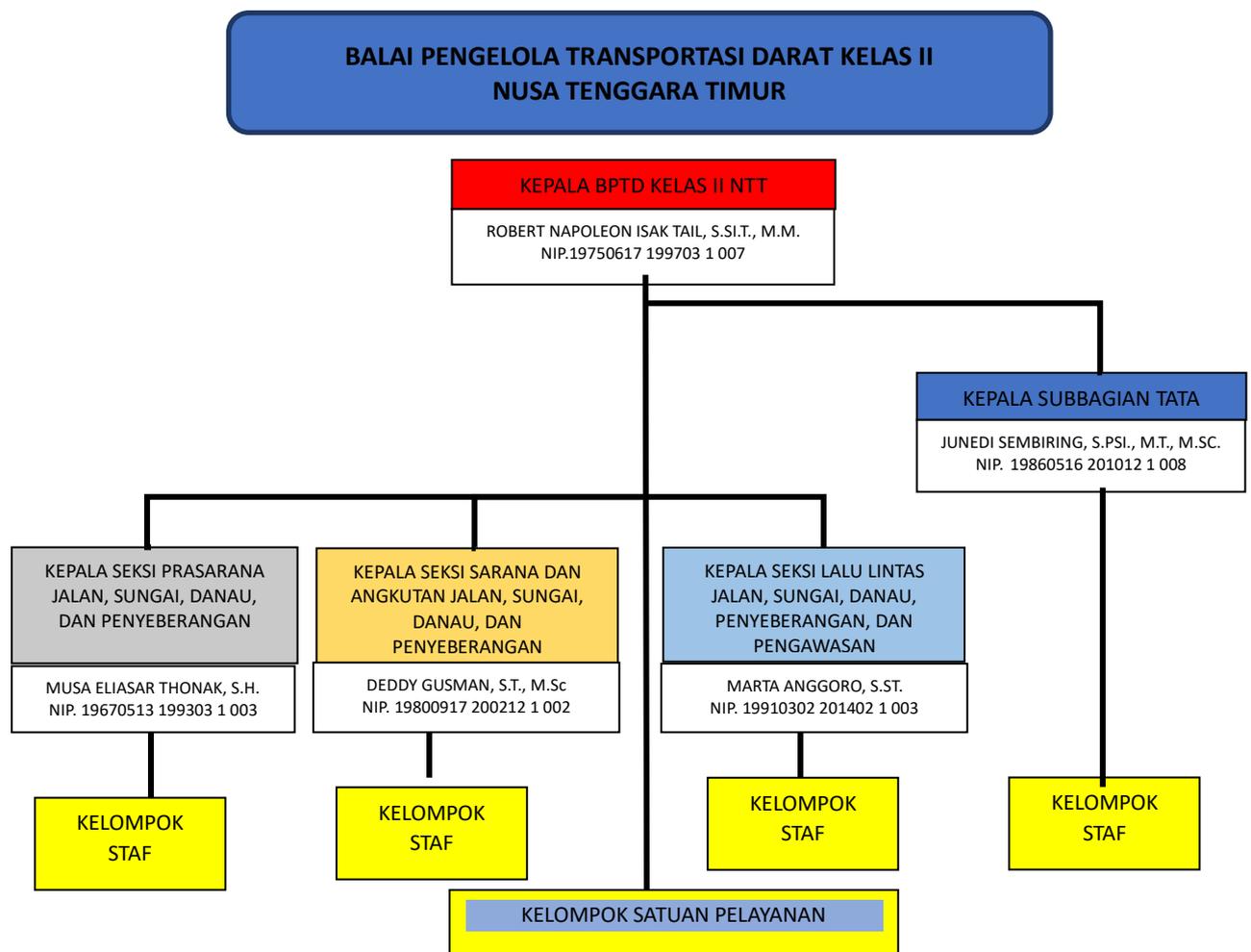
Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mempunyai 1 (satu) subbagian dan 3 (tiga) seksi teknis, sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Balai Pengelola Transportasi Darat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan pelabuhan sungai, danau, penyeberangan;
- c. pelaksanaan pengendalian keselamatan sarana dan angkutan jalan, keselamatan dan keamanan pelayaran sungai, danau dan penyeberangan, serta melaksanakan kegiatan keperintisan;
- d. pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengendalian lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
- e. pelaksanaan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan
- f. pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Bagan Struktur Organisasi

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



Gambar I.1 Bagan Struktur Organisasi BPTD Kelas II Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan gambar I.1, dapat dilihat bahwa BPTD Kelas II Nusa Tenggara Timur (selanjutnya akan disebut dengan "BPTD NTT" dalam laporan ini) dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Adapun setiap Subbagian dan Seksi teknis dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian dan Kepala Seksi masing-masing. Berikut akan dijelaskan tugas pokok dan fungsi beserta jabatan yang ada pada setiap subbagian dan seksi teknis yang ada di BPTD NTT berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 56 Tahun 2017 Tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

1.2.1 Subbagian Tata Usaha

Adapun tugas Kepala Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Nusa Tenggara Timur sebagai berikut: mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akuntansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumahtangga, serta evaluasi dan pelaporan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi Subbagian Tata Usaha tersebut, terdapat kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Analis Kepegawaian Penyelia;
2. Analis Kepegawaian Lanjutan;
3. Analis Kepegawaian Pelaksana;
4. Penyusun Rencana dan Pelaporan;
5. Penelaah Kehumasan dan Publikasi;
6. Pengelola Ketatausahaan;
7. Pengelola Kepegawaian;
8. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan;
9. Pengelola Keuangan;
10. Pengelola Data dan Sistem Informasi.

1.2.2 Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan

Adapun tugas Kepala Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis BPTD Kelas II Nusa Tenggara Timur adalah manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danau, sarana bantu navigasi pelayaran, dan sistem informasi manajemen lalu lintas sungai, danau, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tel, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan, halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, kegiatan karoseri, penyelenggara pengujian berkala kendaraan bermotor, pelabuhan dan penyelenggara pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersil, operator kapal sungai, danau, dan penyeberangan, kendaraan bermotor di jalan, tarif angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, pemberian subsidi angkutan jalan, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pemenuhan perlengkapan jalan, persetujuan teknis analisis dampak lalu lintas, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan, pemenuhan kelaiklautan kapal sungai, danau, dan penyeberangan, ketepatan waktu pelayanan, dan pemberian subsidi angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, sarana bantu navigasi pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan, rambu, alur, dan halte sungai danau, kegiatan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai danau, dan pemanfaatan bantuan teknis, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran pada pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, sungai,

danau, dan penyeberangan, serta patroli dan pengamanan pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi Transportasi Jalan tersebut, maka dibantu oleh kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Pengawas Pengujian, Pemeriksaan dan Perawatan;
2. Penyusun Bahan Perencanaan dan Pembangunan;
3. PPNS;
4. Penelaah Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan;
5. Petugas Kalibrasi dan Pengujian Kendaraan Bermotor;
6. Pengadministrasi Umum;
7. Pemroses Data Transportasi Jalan;
8. Pengawas Kinerja Sarana LLAJ.

1.2.3 Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Adapun tugas Kepala Seksi Prasarana BPTD NTT sebagai yaitu melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsinya, maka Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP dibantu oleh kelompok staf sebagai berikut:

1. Pengawas Pembangunan Prasarana LLASDP;
2. Penyusun Bahan Perencanaan dan Pembangunan;
3. Pengelola Data Pengawasan.

1.2.4 Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Adapun tugas pokok dan fungsi Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan yaitu melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala dan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayaran perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

Selanjutnya, dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya, Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan dibantu oleh kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Pengawas Alur Pelayaran dan Pelabuhan;
2. PPNS;
3. Pemroses Data Angkutan;

4. Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhanan;
5. Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan.

1.2.5 Kelompok Satuan Pelayanan

Kelompok Satuan Pelayanan (selanjutnya disebut "Satpel" dalam laporan ini) adalah kelompok staf yang bertugas di lapangan (terminal, UPPKB dan pelabuhan penyeberangan) yang berada di lingkungan kerja BPTD NTT. Satpel mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Satuan Pelayanan beroperasi yang ada di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur meliputi:

1. Satuan Pelayanan UPPKB Nun Baun Sabu;
2. Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Bimoku;
3. Satuan Pelayanan Terminal ALBN Kefamenanu;
4. Satuan Pelayanan Terminal Barang Internasional Motaain;
5. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok;
6. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi;
7. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo;
8. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Naikliu;
9. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakalang;
10. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Aimere;
11. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru;
12. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waibalun;
13. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kewapante;
14. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waingapu;
15. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita;
16. Satuan Pelayanan UPPKB Watualo;
17. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pamana;
18. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Seba;
19. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Nangekeo;
20. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Lewoleba;
21. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ndao;
22. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Hansisi;
23. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Baranusa;
24. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor;
25. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Adonara;
26. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Maropokot;
27. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waikelu;
28. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Wini.

1.3 Sumber Daya Manusia

Pada Triwulan III tahun 2023, BPTD NTT telah memiliki pegawai sebanyak 313 pegawai dengan rincian 62 PNS, 39 CPNS dan 212 PPNPN yang tersebar di kantor maupun di Satpel di lingkungan kerja BPTD NTT, sebagai berikut:

Tabel I.1 Pemetaan SDM BPTD NTT Tahun 2023 (Per Oktober 2023)

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPNPN	Sub Total
1	Kepala BPTD	1			1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1			1
3	Kepala Seksi Transportasi Jalan	1			1
4	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP Komersial dan Perintis	1			1
5	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	1			1
6	Subbagian Tata Usaha	10	3	25	38
7	Seksi Transportasi Jalan	7	4	7	18
8	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP Komersial dan Perintis	4	4	4	12
9	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	2	3	5	10
10	Satuan Pelayanan UPPKB Nun Baun Sabu	2	3	31	36
11	Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Bimoku	1	5	33	39
12	Satuan Pelayanan Terminal ALBN Kefamenanu	0	0	3	3
13	Satuan Pelayanan Terminal Barang Internasional Motaain	4	3	12	19
14	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok	1	2	3	6
15	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	5	1	22	28
16	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo	1	2	5	8
17	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Naikliu	2	0	9	11
18	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakalang	1	0	6	7
19	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Aimere	2	0	4	6
20	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru	1	1	6	8
21	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waibalun	1	1	2	4
22	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	2	0	4	6
23	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waingapu	1	1	2	4
24	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita	1	0	3	4
25	Satuan Pelayanan UPPKB Watualo	0	0	2	2

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPNPN	Sub Total
26	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pamana	0	1	1	2
27	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Seba	2	0	4	6
28	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Nangekeo	0	1	4	5
29	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Lewoleba	1	1	2	4
30	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ndao	0	1	1	2
31	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Hansisi	1	0	1	2
32	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Baranusa	1	0	1	2
33	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor	0	2	1	3
34	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Adonara	1	0	3	4
35	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Maropokot	1	0	2	3
36	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waikelo	1	0	3	4
37	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Wini	1	0	1	2
Total		62	39	212	313

Sumber: Subbagian Tata Usaha, BTPD NTT 2023

1.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1.4.1 Kewenangan

- a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan:
 1. Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
 2. Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
 3. Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.
- b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 1. Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
 2. Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 67 Tahun 2021

Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
2. Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai terutama untuk yang bertugas di Satuan Pelayanan, perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 20 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Perhubungan.

1.4.3 Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga BPTD NTT hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

1.4.4 Isu Strategis

Isu Strategis BPTD NTT adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan sarana transportasi yang ramah lingkungan;
- b. Pembangunan prasarana transportasi yang tahan terhadap dampak perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- c. Peningkatan kapasitas SDM transportasi yang responsif terhadap perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- d. Peningkatan peralatan transportasi yang responsif terhadap perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- e. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di ruas jalan nasional;
- f. Pengadaan subsidi perintis damri yang menjangkau seluruh wilayah kepulauan di Nusa Tenggara Timur;
- g. Peningkatan Konektivitas melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana pada Jaringan Lintas Penyeberangan;
- h. Peningkatan Kapasitas Jaringan Penyeberangan pada Lintas Utama Mengikuti Perkembangan Peningkatan Kapasitas Jaringan Jalan.

1.4.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja BPTD NTT Triwulan III Tahun 2022 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kinerja Tahunan
3. Perjanjian Kinerja
4. Indikator Kinerja Utama
5. Pengukuran Kinerja
6. Evaluasi Kinerja.

1.5 Sistematika Pelaporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan III tahun 2023 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja
 - A. SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda**
 - Uraian Sasaran Kinerja
 - A.1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan**
 - A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
 - A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
 - A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
 - A.2. IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda**
 - A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
 - A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.3. IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi

A.3.1. Definisi Indikator Kinerja

A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.4. IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

A.4.1. Definisi Indikator Kinerja

A.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.4.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.5. IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

A.5.1. Definisi Indikator Kinerja

A.5.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.5.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.5.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.5.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.5.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.6. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

A.6.1. Definisi Indikator Kinerja

A.6.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023

A.6.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.6.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.6.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

A.6.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

B. SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kinerja

A.1. IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A

A.1.1. Definisi Indikator Kinerja

A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023

- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.2. IKK 2.2 Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.3. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

- A.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

C. SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kinerja

A.1. IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.2. IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada Uppkb Ditjen Perhubungan Darat

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

A.3. IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan

- A.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- A.4. IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif**
- A.4.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.4.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- A.5. IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan**
- A.5.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.5.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.5.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.5.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.5.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.5.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023
- A.6. IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)***
- A.6.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.6.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.6.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.6.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.6.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.6.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024
- A.7. IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**
- A.7.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.7.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.7.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.7.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.7.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.7.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023
- A.8. IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP**
- A.8.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.8.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.8.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- A.8.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.8.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.8.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

D. SK 5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kinerja

A.1. IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

E. SK 1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

- Uraian Sasaran Kinerja

A.1. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

II.3 Realisasi Anggaran

II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2023

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2023
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Refocusing Anggaran Tahun 2023
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2023
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023
- Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2023

II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2023

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023
- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023
- Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

II.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

II.3.4. Hambatan dan Kendala

1.6 Uraian Singkat **Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, BPTD NTT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat pada wilayah Provinsi NTT. Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program BPTD NTT sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Program BPTD NTT 2020-2024 sesuai Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target S.D 2024	
1.	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	58
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	4
		IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	23
2.	SK2 Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	-
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	-

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target S.D 2024
			IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	70
3.	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
			IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	0
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	57
			IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500
			IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	2
			IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
			IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	lokasi	9
4.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
	WA		PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
5.	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85,5

Sumber: Dokumen SAKIP, Subbagian Tata Usaha BPTD NTT 2023

1.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

Adapun dalam menjalankan tupoksinya pada tahun 2022, BPTD NTT juga telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 berdasarkan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024, sebagaimana yang terdapat pada Tabel I.3 berikut ini.

Tabel I.3 Rencana Kinerja Tahunan BPTD NTT Tahun 2023

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	0
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	22
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	20
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan.	Lokasi	0
		IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	200

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	59
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Sumber: Dokumen SAKIP BPTD NTT, 2023

1.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk memenuhi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 dan Rencana Strategis 2020-2024 yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dibuatkan Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel I.4 Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
		IKK 1.2 Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK 1.4 Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	0

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	22
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	20
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0
		IKK 3.4 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	200
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	59
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Kegiatan

Anggaran

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	68.090.121.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	31.526.454.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	35.947.453.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	5.050.739.000

Selanjutnya pada bulan Maret 2023, dokumen Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022 mengalami revisi pertama (Revisi I) akibat adanya pergantian Kepala BPTD dan Kepala Seksi Transportasi Jalan sehingga Perjanjian Kinerja BPTD NTT sebagai berikut:

Tabel I.5 Revisi I Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
		IKK 1.2 Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK 1.4 Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	0
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	22

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	20
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	0
		IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	200
		IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	59
		IKK 7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 68.090.121.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 31.826.454.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 35.947.483.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 5.080.739.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 13.459.564.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 7.590.332.000

Selanjutnya pada bulan Agustus 2023, terjadi perubahan/revisi II Perjanjian Kinerja BPTD NTT dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I.5 Revisi II Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

NO.	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	100
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	22
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	20
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	200
		IKK 3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
		IKK 7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	59
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Kegiatan

Anggaran

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	68.090.121.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	31.826.454.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	35.947.483.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	5.080.739.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	5.869.232.000
6. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	10.578.661.000

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

2.2 Tahap Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja. Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputing, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan II mandiridi lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat ,dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing. Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

2.3 Metode Pengukuran Kinerja

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

Presentase Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP):

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

2.4 Pengukuran Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2023;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja BPTD NTT, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra BPTD NTT 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel II.1 Pengukuran Kinerja BPTD NTT Triwulan III Tahun 2023

Sasaran Kegiatan/		Satuan	Target	Q1			Q2			Q3			
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					45%			75%			87%	
	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	12,5	13%	100	56	56%	100	83	83%
	IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
	IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2	2	1	50%	2	2	100%	2	2	100%
	IKK 1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
	IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	21	21%	100	42	42%	100	63	63%
	IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	lokasi	23	23	22	96%	23	23	100%	23	23	100%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat					100%			100%			100%	
	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
	IKK 2.2	Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
	IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	96	96	96	100%	96	96	100%	96	96	100%
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					65%			86%			154%	
	IKK 3.1	Persentase Pelanggaran Di UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	20	20	13,78	131%	20	12,3	139%	20	10	150%
	IKK 3.2	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	0	0%	100	75	75%	100	100	100%

Sasaran Kegiatan/			Satuan	Target	Q1			Q2			Q3		
					T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK 3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, Dan Batas Kecepatan	lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%	
IKK 3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%	
IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	orang	200	200	0	0%	200	0	0%	200	610	305%	
IKK 3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	unit	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	
IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	59	59	55,9	95%	59	67,5	114%	59	67,5	114%	
IKK 7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%	
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					25%			50%			75%	
IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	
SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel					25%			50%			75%	
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	100	25	25%	100	50	50%	100	75	75%	

Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan	98%
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Kegiatan	195%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan Yang Lebih Besar Atau Sama Dengan 100% (IKK≥100%)	14
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan Kurang Dari 100% (0%≤IKK<100%)	5

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023, terdapat 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan dilamnya terdapat 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun dari 19 IKK tersebut, terdapat 7 IKK yang memiliki target 0. Hal ini diakibatkan adanya harmonisasi dengan Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024, sedangkan IKK tersebut tidak dikerjakan pada tahun 2023.

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Keterpaduan Antarmoda Transportasi

BPTD NTT merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan transportasi darat di wilayah Provinsi NTT untuk melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan BPTD NTT mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi NTT. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD NTT dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan transportasi darat dalam IKK membangun wilayah NTT sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan daerah dan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD NTT adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan di wilayah Provinsi NTT.

Pencapaian Sasaran Kinerja 1 diukur melalui 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), namun terdapat 2 IKK yang memiliki target 0 (nol), sehingga hanya dapat diukur capaian kinerjanya menggunakan 4 IKK yaitu:

1. Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan;
2. Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi;
3. Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan;
4. Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi.

IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 3385 Tahun 2022 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2023. Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah trip yang terealisasi dengan jumlah trip yang ditargetkan dalam 1 tahun anggaran.

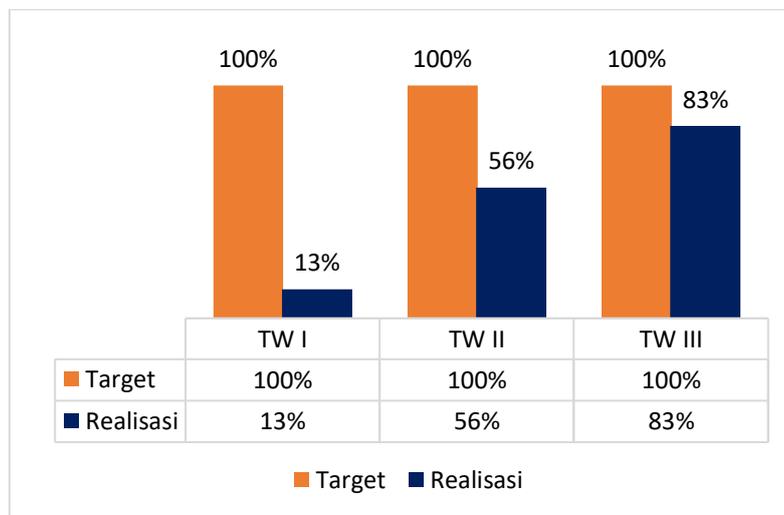
$$\%pelaksanaan\ keberintisan\ angkutan\ jalan = \frac{Jumlah\ Trip\ Tercapai}{Jumlah\ Trayek\ yang\ ditargetkan\ untuk\ 1\ Tahun} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Jumlah Trayek Subsidi Angkutan Perintis pada tahun 2023 adalah sebanyak 52 trayek dengan total trip yang ditargetkan untuk tahun 2023 adalah 7.221 trip (Lampiran 2);
2. Jumlah Trayek Terlayani dan Realisasi Trip berdasarkan realisasi di lapangan setiap bulan sepanjang tahun 2023 (Lampiran 2).

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan pada Triwulan III tahun 2023 telah mencapai 83%, Dimana dari target 7.221 trip telah tercapai 5.959 trip.



Gambar II.1 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sebanyak 52 trayek yang dilayani beroperasi dengan lancar dan tidak mengalami kendala apapun. Adapun data produktivitas angkutan jalan perintis dapat dilihat pada bagian lampiran dalam laporan ini.

Adapun perhitungan persentase capaian kinerja untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\%pelaksanaan\ keberintisan\ angkutan\ jalan = \frac{Jumlah\ Trip\ Tercapai}{Jumlah\ Trip\ Yang\ Ditargetkan} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran 2, diketahui sepanjang bulan Januari s.d September 2023, sebanyak 7.221 trip yang ditargetkan telah tercapai 5.959 trip, sehingga perhitungan capaian kinerja untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = \frac{5.959 \text{ trip}}{7.221 \text{ trip}} \times 100\%$$

$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = 83\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis capaian atas, maka diketahui bahwa capaian IKK ini telah mencapai 100% untuk periode Triwulan III tahun 2023.

- Analisis Keberhasilan
Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan dari IKK ini adalah sebagai berikut
 - 52 trayek terlayani dengan lancar;
 - Koordinasi dengan pihak operator bus yang intens sehingga kelancaran kegiatan pelaksanaan IKK ini berjalan dengan baik;
 - Ketersediaan anggaran yang cukup untuk menjalankan kegiatan ini.
- Analisis Kegagalan
Untuk IKK ini, kendala yang dihadapi:
 - kondisi jalan trayek yang sebagian besar belum layak untuk dilintasi bus;
 - kondisi bus yang kurang nyaman bagi penumpang pada beberapa trayek;
 - pelaporan data rekapitulasi ritase dari pihak operator yang kurang efisien dalam hal waktu yang menyebabkan proses pembayaran termin lebih lambat dari biasanya.
- Anggaran:
Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT TA 2023 revisi I dengan nomenklatur **4637.QAH.001 Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)** dan dengan nilai anggaran sebesar Rp.10.695.890.000 dan telah terserap Rp.10.695.870.493 atau terserap sebesar 99,99% dari total anggaran yang tersedia.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melakukan monitoring untuk evaluasi internal secara berkala;
- Meningkatkan ketepatan data dan kecepatan waktu dalam pelaporan terkait pelaksanaan pelayanan Damri pada setiap trayeknya masing-masing;
- Meningkatkan fasilitas yang terdapat pada bus yang beroperasi demi kenyamanan penumpang.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

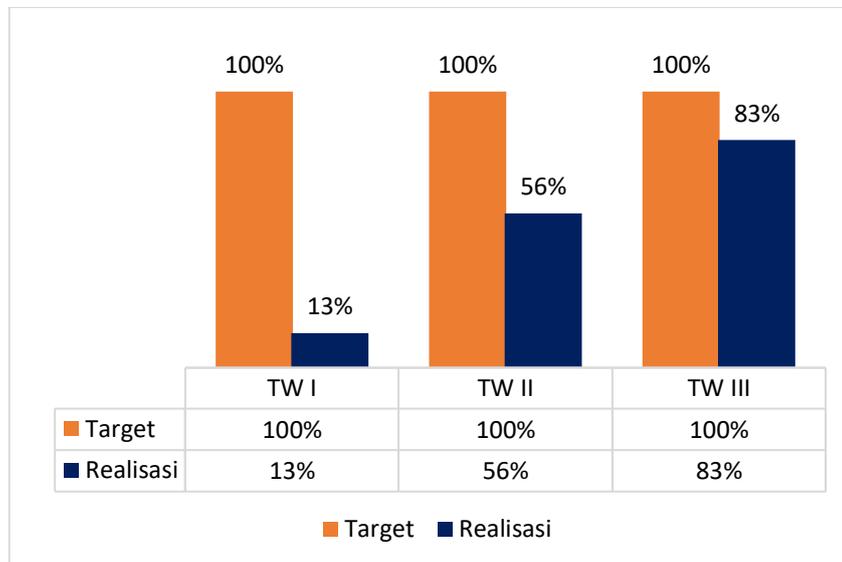
Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan pada tahun 2023 adalah sebesar 100% dan memenuhi target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2022 juga mencapai 100%. Hal ini berarti pada tahun 2022 dan tahun 2023 pencapaian indikator ini telah mencapai 100%.

Tabel II.2 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1	52	52	100%	52	52	100%	0%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2023 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis BPTD NTT 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar II.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.



Gambar II.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Simpul Transportasi adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara.

Adapun untuk tahun ini, IKK ini ditargetkan 0 (nol) karena tidak dikerjakan pada tahun ini.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk IKK ini tidak memiliki target sehingga tidak dapat ditampilkan grafik capaiannya.

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Untuk analisa keberhasilan dan kegagalan, karena memiliki target 0 (nol) dan demi memudahkan penyajian analisa data secara keseluruhan, maka IKK ini dianggap 100% untuk capaian kinerjanya.

a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

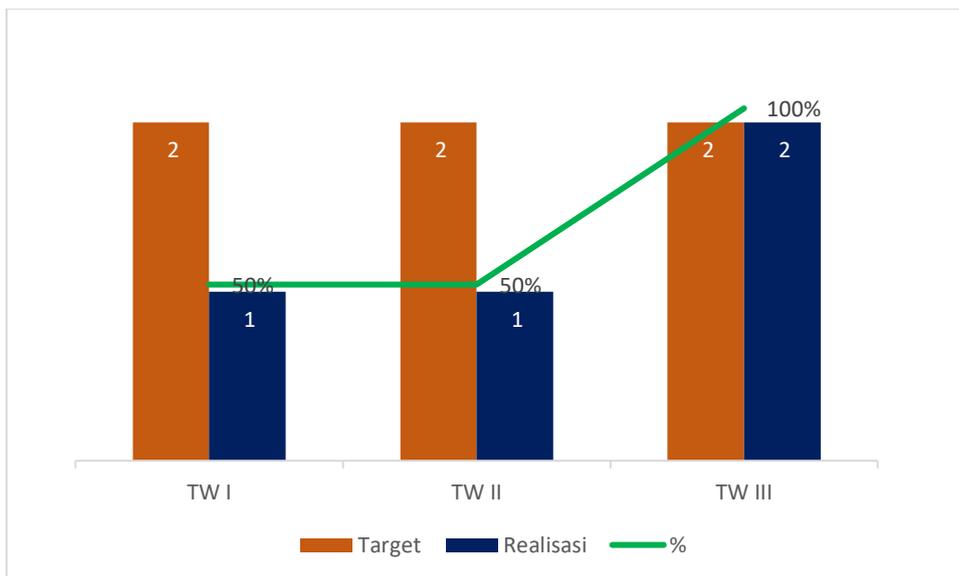
Pada tahun 2022, IKK ini memiliki target 1 lokasi dan memiliki capaian kinerja 100%. Sedangkan pada tahun 2023 IKK ini tidak memiliki target namun dianggap 100% untuk capaian kinerjanya demi memudahkan analisa secara keseluruhan.

Tabel II.3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.2	1	1	100%	0	0	100%	0%

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka capaian kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda tahun 2023 dianggap mencapai 100% demi memudahkan analisa karena tidak memiliki target. Jika dibandingkan dengan data baseline pada 2019 sebanyak 33 simpul lokasi, dan target pada Renstra BPTD NTT 2020-2024 adalah sebanyak 58 simpul lokasi, maka pencapaian pada tahun ini telah terdapat 34 simpul lokasi dari target 58 simpul lokasi yang ditetapkan, atau dengan kata lain pencapaiannya sebesar 59%.



Gambar II.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang telah dibangun dengan yang telah beroperasi Pada tahun 2022, ditargetkan untuk IKK ini sebanyak 2 lokasi yaitu:

- Terminal Barang Internasional Motaain (tahap IV lanjutan) dan;
- Terminal Penumpang Tipe A Bimoku (tahap V lanjutan).

Adapun Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada peraturan:

- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 102 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Terminal Barang.

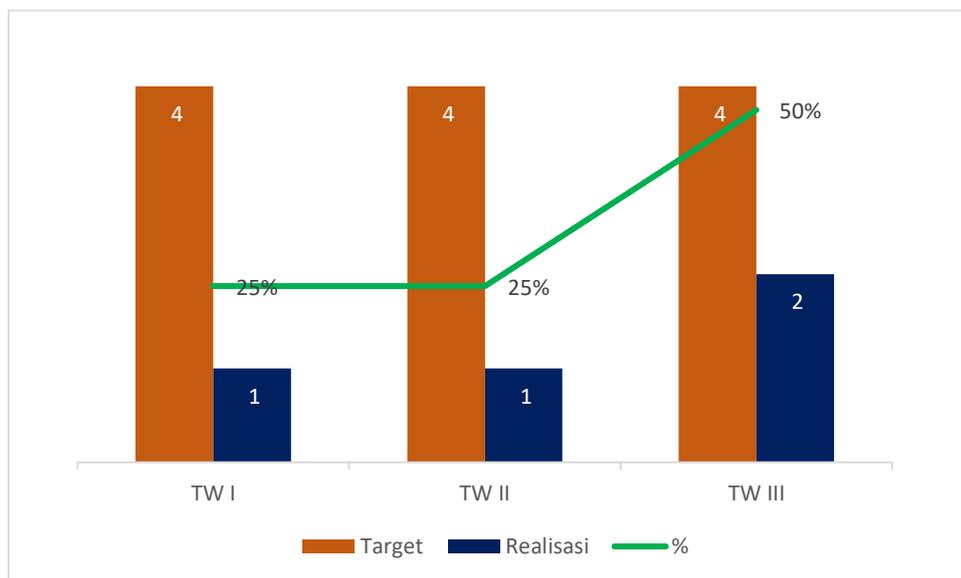
a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTTahun 2022

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk IKK ini telah ditargetkan sebanyak 2 lokasi yakni Terminal Barang Internasional Motaain dan Terminal Penumpang Tipe A Bimoku. Adapun untuk tahun ini telah beroperasi Terminal Barang Internasional Motaain, dan Terminal Penumpang Tipe A Bimoku masih dalam tahap pembangunan. Sehingga capaian IKK ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi} = \frac{2 \text{ Lokasi}}{2 \text{ Lokasi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi} = 100\%$$



Gambar II.4 Grafik Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Untuk analisa keberhasilan dan kegagalan, telah ditargetkan sebanyak 2 lokasi dan masih merupakan pembangunan lanjutan dari tahun sebelumnya. Sehingga rumus analisa perhitungan capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

- Analisis Keberhasilan
 - Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan dari IKK ini adalah sebagai berikut
 - Pekerjaan berjalan dengan lancar dan sedang dalam tahap pengerjaan
- Analisis Kegagalan
 - Untuk IKK ini, kendala yang dihadapi:
 - Terminal Barang Internasional Motaain sudah rampung dibangun, namun belum bisa dioperasikan karena masih menunggu diresmikan oleh pemerintah pusat.
- Anggaran:
 - Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT TA 2022 revisi V dengan nomenklatur:
 - **4637.RBP.094.051 Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang NTT (Prioritas Nasional)** dan dengan nilai anggaran sebesar Rp.3.788.223.000 dan telah terserap 100% pada Triwulan III tahun 2023.

a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

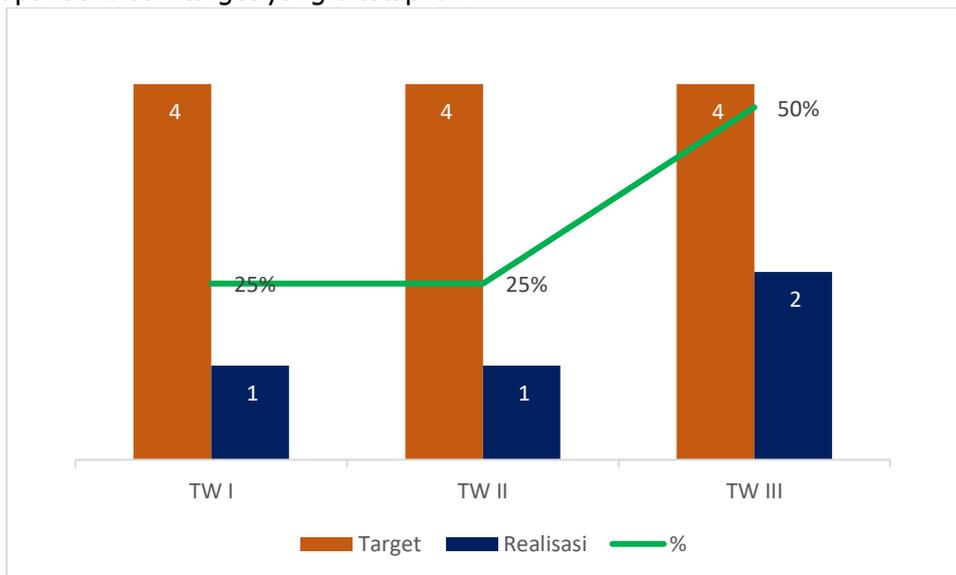
Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi pada tahun 2023 adalah sebesar 50% dan belum memenuhi target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 4 terminal. Sedangkan pada tahun 2022 juga masih dalam tahap pembangunan dan belum beroperasi, namun progress pembangunan mencapai 100% untuk tahap lanjutan di tahun itu.

Tabel II.4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.3	2	2	100%	2	2	100%	0%

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2023 telah mencapai 100% karena telah beroperasi. Adapun berdasarkan target yang terdapat pada Renstra BPTD NTT 2020-2024, untuk IKK ini ditargetkan sebesar 4 lokasi. Sehingga dengan kata lain untuk IKK ini masih mencapai 50% dari target yang ditetapkan.



Gambar II.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Integrasi moda dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk sistem transportasi umum yang mengkombinasikan dua atau lebih moda transportasi umum guna mewujudkan pelayanan transportasi umum yang optimal. Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. Adapun untuk IKK ini tidak memiliki target pada tahun ini (target nol) karena tidak dikerjakan pada tahun ini.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Karena targetnya adalah 0 (nol) pada tahun ini, sehingga untuk memudahkan analisa perhitungan secara keseluruhan, IKK ini dianggap 100% untuk capaian kinerjanya.

a.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

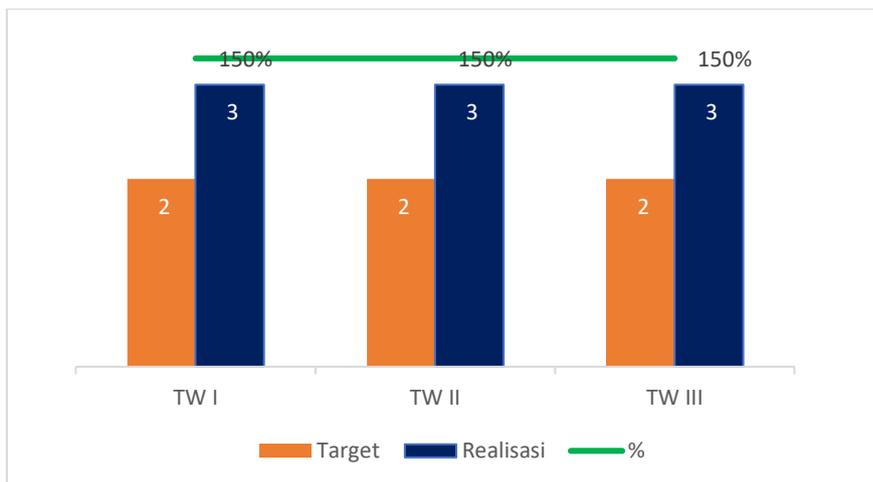
Realisasi kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda pada tahun 2022 adalah sebesar 0% karena belum dikerjakan sama sekali sebanyak 2 lokasi. Sedangkan pada tahun 2021 untuk IKK ini telah mencapai 100% dengan target sebanyak 2 lokasi. Berdasarkan target yang terdapat pada Renstra 2020-2024 sebesar 2 lokasi, maka untuk capaian IKK ini pada tahun 2022 masih 0%. Sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%, dimana tercapai 2 lokasi pembangunan (sesuai target).

Tabel II.5 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.4	3	3	100%	0	0	100%	0%

a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Sebelumnya pada tahun 2022, IKK ini memiliki target 3 lokasi dan telah mencapai 100% pada tahun tersebut. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 2 lokasi, maka capaian IKK ini telah mencapai 150% pada tahun 2022.



Gambar II.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Ditinjau dari angkutan penyeberangan, keperintisan merupakan jalan pembuka suatu daerah yang terisolasi menjadi terhubung dengan daerah lain atau dari daerah minus ke daerah maju maupun berkembang. Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 104 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan. Adapun Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan dapat dihitung berdasarkan jumlah lintas penyeberangan yang terlayani dengan jumlah lintas penyeberangan yang ditargetkan sesuai kontrak kerja. Pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan menggunakan 10 kapal dan melayani 22 lintas penyeberangan.

$$\begin{aligned} & \% \text{Pelaksanaan} \\ & \text{Pelayanan Keperintisan} \\ & \text{Angkutan} \\ & \text{Penyeberangan} \end{aligned} = \frac{\text{Jumlah Trip Yang Tercapai}}{\text{Jumlah Trip Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

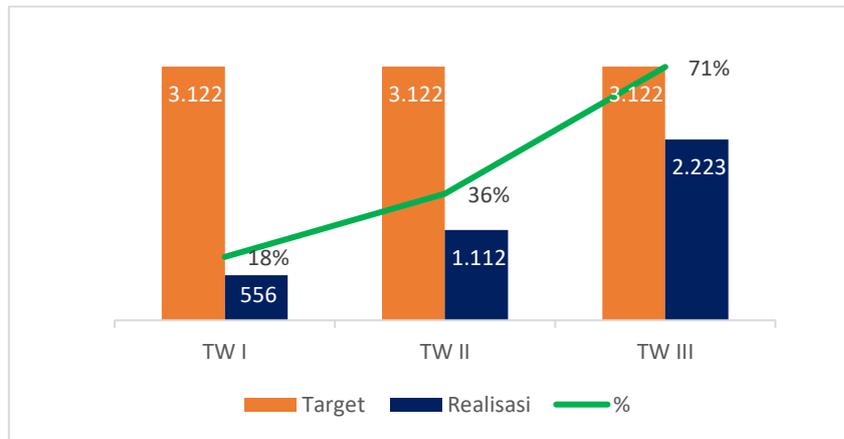
a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran III, diketahui bahwa hingga per tanggal 1 Oktober 2023, dari target 3.122 trip, telah terealisasi 2.223 trip. Sehingga perhitungan capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \% \text{Pelaksanaan} \\ & \text{Pelayanan Keperintisan} \\ & \text{Angkutan} \\ & \text{Penyeberangan} \end{aligned} = \frac{2.223 \text{ trip}}{3.122 \text{ trip}} \times 100\%$$

$$\frac{\% \text{Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan}}{= 71\%$$

Capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada Triwulan II tahun 2023 mencapai , dimana semua lintas penyeberangan yang ditargetkan telah terlayani dengan baik dan lancar selama periode Januari s.d September tahun 2023. Hal ini berarti untuk IKK ini memiliki capaian kinerja sebesar 71% untuk Triwulan III tahun 2023.



Gambar II.7 Grafik Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran III, diketahui bahwa hingga per tanggal 1 Oktober 2023, dari target 3.122 trip, telah terealisasi 2.223 trip dengan capaian IKK ini telah mencapai 71% pada akhir bulan September 2023.

- Analisis Keberhasilan:
Berdasarkan data produktivitas pelabuhan yang terdapat pada Lampiran IV, semua lintas penyeberangan perintis di NTT untuk Triwulan II tahun 2023 berjalan dengan lancar karena sejumlah faktor pendukung sebagai berikut:
 - Ketersediaan anggaran yang cukup;
 - Koordinasi yang baik antara pihak Seksi penanggung jawab dengan pihak operator kapal;
 - Pemenuhan pelaporan pelaksanaan yang handal.
- Analisis Kegagalan:
Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan IKK ini adalah sebagai berikut:
 - Kapal yang beroperasi di lintas perintis juga memiliki jadwal untuk lintas yang lain, sehingga pemenuhan ritase dapat terganggu.
- Anggaran:
.Adapun untuk kegiatan IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT Tahun 2022 revisi V dengan nomenklatur **4637.QAH.008 Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)** dengan nilai Rp.52.699.793.000, dan telah terserap sebesar Rp.52.339.400.000 atau 99,32% pada Triwulan III tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- dengan menambah anggaran untuk penambahan jumlah lintas penyeberangan perintis yang akan dilayani;
- melakukan penambahan jumlah kapal operasi agar memperlancar penyelenggaraan kegiatan ini;
- berkoordinasi dengan pihak BMKG setempat terkait pemantauan cuaca demi memastikan keselamatan pelayaran.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada Triwulan III tahun 2023 adalah sebesar 71% karena telah memenuhi target untuk 2023. Sedangkan pada tahun 2022 telah mencapai 100% juga sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel II.6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.6	100%	100%	100%	100%	100%	71%	29%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Triwulan II tahun 2023 telah mencapai 71% per 1 Oktober 2023. Adapun bila dibandingkan dengan target renstra BPTD NTT tahun 2020-2024, maka IKK ini baru mencapai 71%.



Gambar II.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 107 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan. Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi pada tahun 2023 mencapai 100%, dimana dari 23 pelabuhan SDP yang ditargetkan, semuanya beroperasi sepanjang tahun 2023. Adapun capaian kinerja IKK ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Ditargetkan Beroperasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Data Produksi Pelabuhan SDP Tahun 2023 untuk 23 (dua puluh tiga) Pelabuhan yang ditargetkan beserta rekapitulasi produktivitasnya dapat dilihat pada bagian lampiran (**Lampiran 3**);

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi pada Triwulan III tahun 2023 mencapai 100%, dimana semua Pelabuhan SDP yang ditargetkan beroperasi pada tahun 2023 telah beroperasi dengan baik pada tahun 2023.



Gambar II.9 Grafik Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Operasional Pelabuhan SDP pada Triwulan II tahun 2023 berjalan dengan lancar. Adapun rumusan untuk menghitung pencapaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Ditargetkan Beroperasi}} \times 100\%$$

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{23 \text{ lokasi}}{23 \text{ lokasi}} \times 100\%$$

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan IKK di atas, maka diketahui bahwa pencapaian IKK ini telah mencapai 100% untuk Triwulan III tahun 2023.

- Analisis Keberhasilan
Faktor yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:
 - Pengawasan pelabuhan penyeberangan dibantu oleh petugas Satpel Pelabuhan Penyeberangan yang telah tersebar;
 - Ketersediaan anggaran yang cukup;
 - Koordinasi operator pelabuhan dengan pihak Seksi penanggung jawab serta pihak operator kapal yang lancar.
- Analisis Kegagalan
Adapun hal yang menghambat pelaksanaan IKK ini adalah sebagai berikut:
 - adanya cuaca buruk yang sering terjadi pada periode Triwulan III tahun 2023 ini, membuat pengoperasian pelabuhan sering terhambat;
 - jumlah personil di Satpel Pelabuhan Penyeberangan masih kurang memadai.
- Anggaran:
Adapun untuk IKK ini, dalam PAGU BPTD NTT Tahun 2023 telah dialokasikan anggaran dengan nomenklatur **4638.CDP.045 Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola** sebesar Rp.7.435.494.000 dan telah terserap sebesar Rp.5.113.026.542 atau 69,09% pada Triwulan III tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- dengan menambah anggaran untuk penambahan fasilitas protokol kesehatan pada pelabuhan SDP dan penambahan jumlah personil di lapangan;
- melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan pada pelabuhan penyeberangan;
- melakukan monitoring terkait pengoperasian pelabuhan penyeberangan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 100% karena telah memenuhi target untuk 2023. Sedangkan pada tahun 2022 juga telah memenuhi target dengan capaian 100%.

Tabel II. 7 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.6	23	23	100%	23	23	100%	0%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2023 telah memenuhi target yakni 23 pelabuhan SDP dengan capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 23 pelabuhan SDP, maka capaian IKK ini mencapai 100% pada tahun 2023.



Gambar II.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah NTT, BPTD NITT juga berusaha untuk memberikan pelayanan transportasi darat yang handal bagi masyarakat NTT, guna mendukung perekonomian di kawasan tersebut. Peningkatan pelayanan transportasi darat baik berupa terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum baik di terminal barang dan terminal penumpang serta pelabuhan penyeberangan. Selain itu juga dilakukan penerapan teknologi terkini guna mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat baik di sarana maupun prasarana transportasi darat.

Pencapaian Sasaran Kegiatan II dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 2.1 :Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A;
2. IKK 2.2: Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A;
3. IKK 2.3: Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP.

IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja IKK Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi dengan jumlah Terminal Tipe A yang telah memenuhi SPM. Adapun karena pada tahun 2023, target IKK ini masih 0 (nol).

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A pada tahun 2023 dianggap mencapai 100%, dikarenakan untuk tahun 2023, IKK ini ditargetkan pencapaiannya 0 (nol).

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Perhitungan analisa capaian untuk IKK ini tidak dapat dilakukan karena memiliki target 0.

a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A seperti yang telah dijelaskan memiliki target 0, sehingga dianggap capaiannya 100% demi mempermudah analisa perhitungan capaian kinerja secara keseluruhan.

Tabel II.8 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.1	0	0	100%	0	0	100%	0%

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2023 telah dianggap memiliki capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0(nol), maka capaian IKK ini terhadap target Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024 tersebut tidak dapat dihitung (dianggap 100%).

IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi dengan jumlah Terminal Tipe A yang telah menerapkan sistem SMART. Adapun karena pada tahun 2023, belum ada Terminal Tipe A yang beroperasi di NTT, maka analisa perhitungannya tidak dapat dilakukan. Hal ini juga dikarenakan target yang ditetapkan untuk IKK ini pada tahun 2022 adalah 0 (nol).

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A pada tahun 2023 dianggap mencapai 100%, dikarenakan untuk tahun 2023 IKK ini ditargetkan pencapaiannya 0 (nol) sehingga tidak dapat dilakukan analisa capaian kinerja.

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Perhitungan analisa capaian untuk IKK ini belum bisa dilakukan, karena memiliki target 0.

a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebesar 100% pada tahun 2023. Dengan target pada dokumen Renstra BPTD Tahun 2020-2024 yang menargetkan untuk IKK ini adalah 0 (nol), maka dianggap bahwa pencapaian pada tahun 2023 untuk IKK ini juga 100% demi memudahkan perhitungan analisa capaian kinerja secara keseluruhan.

Tabel II. 9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/ Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.2	0	0	100%	0	0	100%	0%

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A tahun 2023 telah dianggap memiliki capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0 (nol), maka capaian IKK ini terhadap target Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024 tersebut tidak dapat dihitung (dianggap 100%).

IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan. Capaian kinerja IKK ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pelabuhan SDP yang Menerapkan SPM dengan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi:

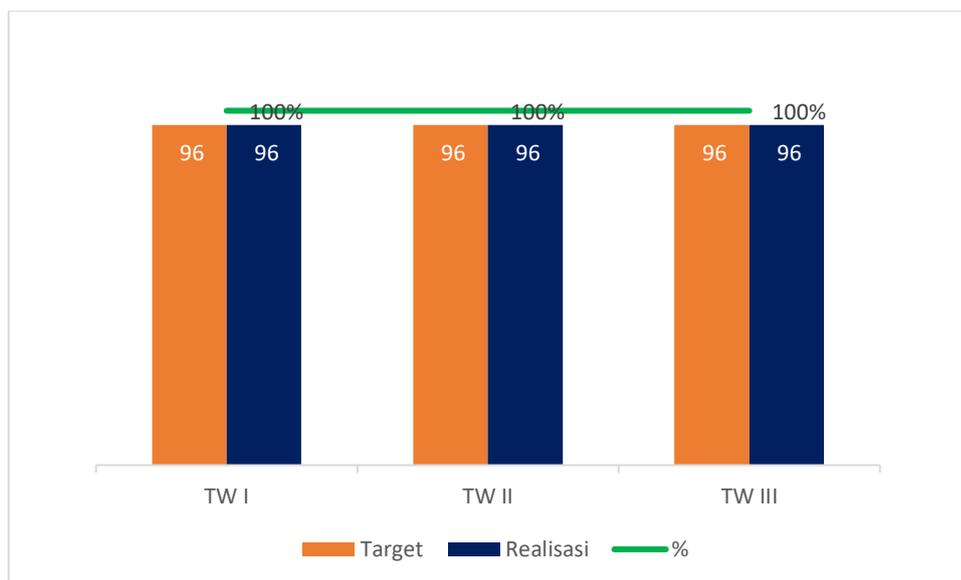
$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Menerapkan SPM}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Data rekapitulasi penerapan SPM di Pelabuhan SDP dapat dilihat pada bagian lampiran (**Lampiran 4**).

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP pada tahun 2022 mencapai 100%, dimana dari 23 (dua puluh tiga) pelabuhan SDP yang beroperasi di NTT yang diawasi atau dan dikelola oleh BPTD NTT pada tahun 2023, 96% telah memenuhi Standar Pelayanan Minimum. Capaian IKK ini telah memenuhi target dari IKK ini untuk tahun 2023 yang juga sebesar 96%.



Gambar II.11 Grafik Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Adapun perhitungan capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Menerapkan SPM}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan data pada Lampiran 4 serta rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{22 \text{ Pelabuhan}}{23 \text{ Pelabuhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = 96\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa capaian IKK ini telah mencapai 96%, dimana hal ini sama dengan yang ditargetkan sebesar 96%, sehingga capaian IKK ini telah mencapai 100% untuk capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2023.

- Analisis Keberhasilan
Hal yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:
 - Ketersediaan data dukung;
 - Ketersediaan anggaran yang cukup;
 - Ketersediaan SDM yang mumpuni;
 - Ketersediaan waktu dalam tahun berjalan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Analisis Kegagalan:
Hal yang menghambat IKK ini adalah:
 - Perencanaan pelaksanaan kegiatan berbeda dengan realisasi kegiatan;
 - Perubahan anggaran pelaksanaan;

- Minimnya jumlah personil pada Seksi penanggung jawab untuk pelaksanaan kegiatan.
- Anggaran:
Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT dengan nomenklatur **4640.FAE.923.923.J Monitoring dan Pengawasan Transportasi TSDP** sebesar Rp.120.000.000 dan telah terserap sebesar Rp.111.055.649 atau 92,55% pada Triwulan III ini.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Segera melakukan kegiatan monitoring survey pemenuhan SPM pada pelabuhan penyeberangan;
- Mengatur jadwal pelaksanaan survey dengan tetap memperhatikan tugas lain mengingat terbatasnya SDM yang dimiliki dan luasnya wilayah kerja;
- Melakukan penambahan jumlah personil survey dengan melibatkan petugas di pelabuhan juga.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

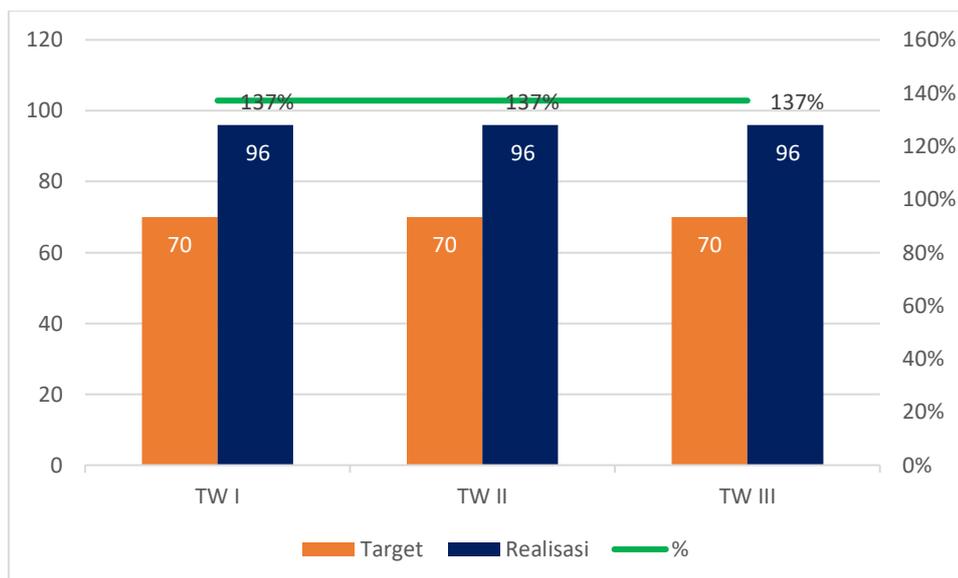
Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP pada tahun 2023 adalah sebesar 100% karena telah memenuhi target untuk 2023. Sedangkan pada tahun 2022 IKK ini juga memiliki capaian kinerja 100%.

Tabel II. 10 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.3	96%	96%	100%	96%	96%	100%	0%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP tahun 2021 telah memenuhi target 96% dengan capaian kinerja 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 70%, maka capaian IKK ini telah mencapai 137% pada tahun 2022.



Gambar II.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Standar Pelayanan Minimal Pelabuhan SDP Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, BPTD NTT juga bekerja untuk melakukan peningkatan terhadap aspek keselamatan transportasi darat di wilayah NTT. Oleh karena itu, dibuatlah aspek peningkatan keselamatan transportasi darat menjadi Sasaran Kegiatan selanjutnya pada tahun 2022, sehingga memudahkan pengukuran kinerja BPTD NTT pada tahun 2022. Adapun peningkatan keselamatan transportasi darat dilakukan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pengadaan dan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan untuk lalu lintas angkutan jalan dan pemasangan sarana bantu navigasi pelayaran untuk lalu lintas angkutan sungai danau dan penyeberangan. Pencapaian Sasaran Kegiatan IV dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

IKK 3.1: Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal;

IKK 3.2: Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat;

IKK 3.3: Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan;

IKK 3.4: Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif;

IKK 3.5: Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan;

IKK 3.6: Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*;

IKK 7a: Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;

IKK 7b: Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP.

IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Perlengkapan Jalan adalah sarana yang dimaksudkan untuk keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu-lintas serta kemudahan bagi pengguna jalan dalam berlalu-lintas yang meliputi marka jalan, rambu lalu-lintas, alat pemberi isyarat lalu lintas, lampu penerangan jalan, rel pengaman (guardrail) dan lain sebagainya. Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor: PP 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah perlengkapan jalan yang terpasang dengan jumlah perlengkapan jalan yang ditargetkan terpasang pada tahun 2023. Untuk indikator kinerja ini dibagi dalam beberapa item pekerjaan. Adapun untuk menghitung persentase pencapaian realisasi per item dapat menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{\text{Realisasi item terpasang}}{\text{Target item terpasang}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah mendapat persentase progress realisasi per item maka perhitungan realisasi IKK ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

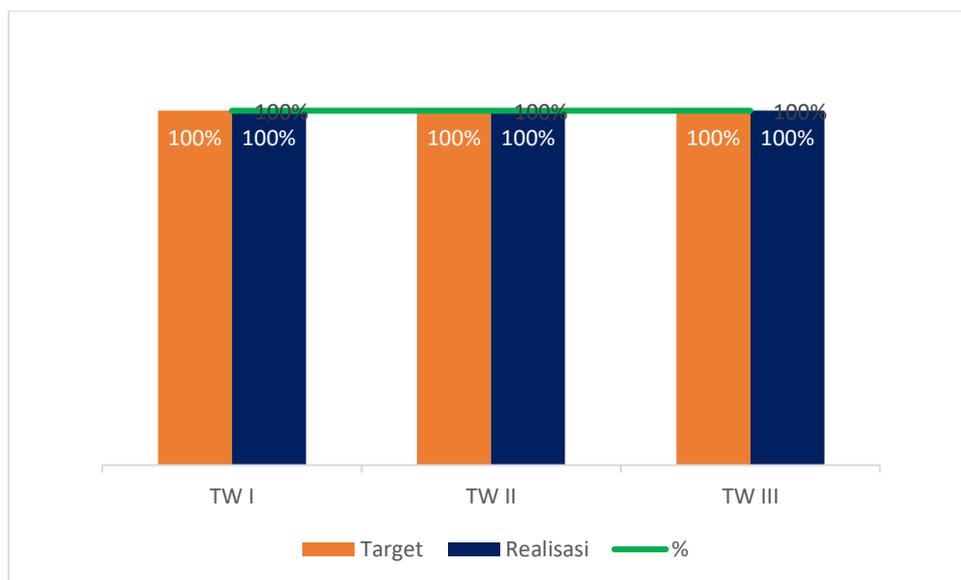
$$\% \text{ Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Fasilitas Keselamatan Jalan yang telah terpasang terhadap Kondisi Ideal} = \frac{\text{Total Persentase Pencapaian Per Item}}{\text{Total Jumlah Item}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perlengkapan jalan berupa fasilitas keselamatan jalan yang dibangun pada sejumlah ruas jalan nasional di NTT.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada Triwulan III tahun 2023 masih dalam tahap lelang pekerjaan dan belum dikerjakan sehingga capaian kinerja IKK ini telah mencapai 100%.



Gambar II.13 Grafik Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pemasangan perlengkapan jalan pada ruas jalan nasional di NTT pada Triwulan II tahun 2022 telah dikerjakan dan telah terpasang 546 item dari 780 item yang ditargetkan. Adapun perhitungan capaian kinerja dari IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{\text{Realisasi item terpasang}}{\text{Target item terpasang}} \times 100\%$$

Karena belum dikerjakan sama sekali, serta dengan menggunakan rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{780 \text{ item}}{780 \text{ item}} \times 100\%$$

$$\% \text{ pencapaian per item} = 100\%$$

Maka dengan hasil rumusan tersebut, diketahui capaian IKK ini telah 100% untuk Triwulan III tahun 2023.

- Analisis Keberhasilan:
 - Ketersediaan anggaran yang cukup;
 - Pelaksanaan pelelangan sesuai prosedur yang berlaku;
 - Ketersediaan data dokumen yang memadai
- Analisis Kegagalan:
 - Perencanaan yang tidak matang;
 - Pelaksanaan pelelangan yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku;
 - Kurangnya ketersediaan data dokumen saat pelelangan.

- Anggaran:
Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan anggarannya dalam PAGU DIPA BPTD NTT dengan nomenklatur:
 - **4639.CAC.052 Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp.2.500.000.000 dengan capaian daya serap sebesar Rp.2.284.451.900 atau 91,38% pada Triwulan II tahun 2023;
 - **4639.CCC.067 Pemeliharaan Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp.1.494.646.000 dengan capaian daya serap sebesar Rp.1.493.901.000 atau 99,95% pada Triwulan II tahun 2023;
 - **4639.RAC.053 Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)** dengan nilai sebesar Rp.29.283.769.000,00 dengan capaian daya serap sebesar Rp.29.056.078.000 atau 99,22% untuk Triwulan II tahun 2023;
 - **4640.FAE.923.923.L Monitoring dan Evaluasi Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp.172.500.000 dan telah terserap sebesar Rp.95.273.878 atau 55,23% pada Triwulan II tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Mempercepat proses pelelangan agar segera dapat dikerjakan;
- dengan memperlancar pendaratan material bahan pekerjaan, serta pengawasan yang berkelanjutan terhadap progres dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan;
- melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaannya nanti.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

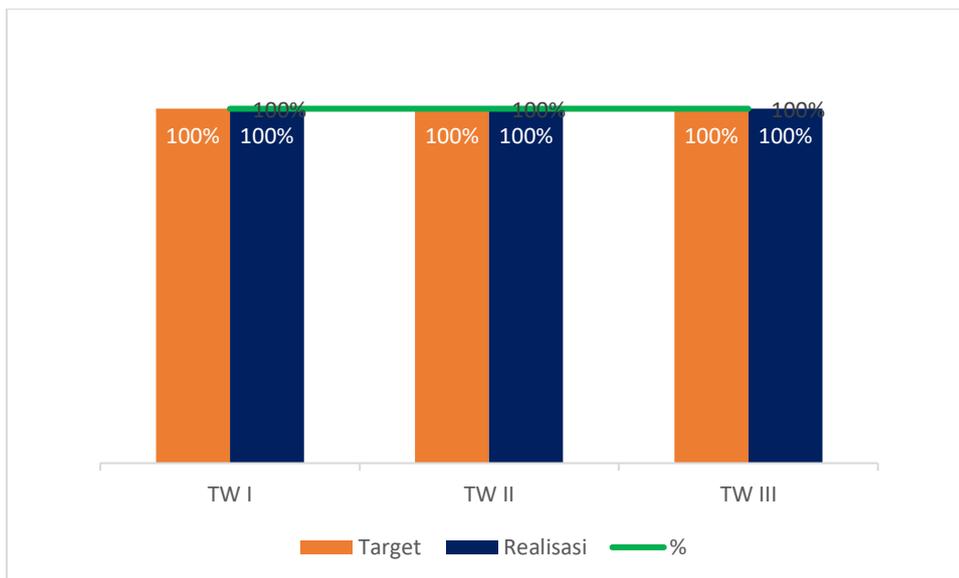
Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 75%. Sedangkan pada tahun 2022 pencapaian IKK ini mencapai 100%.

Tabel II.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2023 telah mencapai 75%. Sedangkan pada target Renstra 2020-2024 memiliki target 100%, maka capaian IKK ini masih 0% pada Triwulan III tahun 2023.



Gambar II.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Dasar pelaksanaan IKK ini adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Dengan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kendaraan yang masuk ke UPPKB dan jumlah kendaraan yang melanggar aturan.

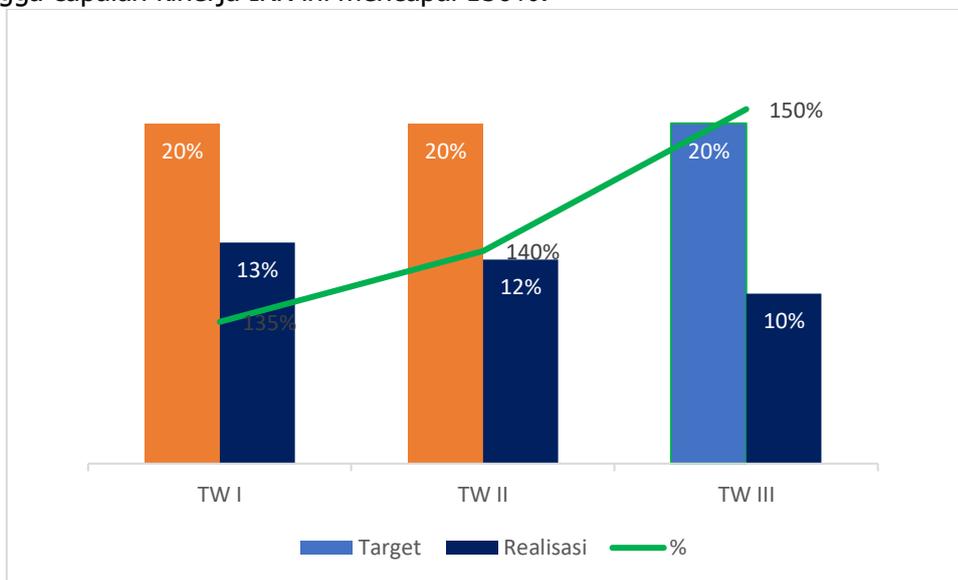
$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Total Kendaraan Yang Melanggar}}{\text{Total Kendaraan Yang Masuk}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perhitungan menggunakan rekapitulasi kendaraan yang masuk pada UPPKB Nun Baun Sabu pada Triwulan III tahun 2023 (**Lampiran 5**);
2. Jenis Pelanggaran adalah sebagai berikut:
 - a. Pelanggaran terhadap dimensi kendaraan;
 - b. Pelanggaran terhadap tata cara muat;
 - c. Pelanggaran terhadap kapasitas muat (overload);
 - d. Pelanggaran terhadap kelengkapan dokumen.
3. Pada bulan Januari s.d September 2023, total terdapat 7.643 unit kendaraan yang masuk ke UPPKB Nun Baun Sabu, dan terdapat 767 unit kendaraan yang melakukan pelanggaran.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada Triwulan III tahun 2023 mencapai 138%, dimana total kendaraan yang masuk pada UPPKB Nun Baun Sabu sepanjang bulan Januari sampai dengan September 2023 adalah sebanyak 7.643 unit, terdapat 767 unit kendaraan yang melakukan pelanggaran (10% kendaraan yang melanggar). Hal ini di bawah dari batas target yang ditargetkan sebesar 20%, sehingga capaian kinerja IKK ini mencapai 150%.



Gambar II.15 Grafik Persentase Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan penimbangan dan penegakan hukum di UPPKB Nun Baun Sabu berjalan dengan lancar, meski banyaknya pelanggaran yang ditemukan. Adapun perhitungan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Total Kendaraan Yang Melanggar}}{\text{Total Kendaraan Yang Masuk}} \times 100\%$$

Berdasarkan data pada Lampiran 7, sepanjang periode Triwulan III tahun 2023 terdapat 7.643 unit kendaraan yang masuk ke UPPKB Nun Baun Sabu dan dari sejumlah kendaraan itu, diketahui total terdapat 767 unit yang melakukan pelanggaran. Sehingga dengan menggunakan data tersebut dan rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{7.643 \text{ unit}}{767 \text{ unit}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = 10\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian IKK ini mencapai 10%, dengan batas target 20%. Adapun untuk mengetahui tingkat persentase pencapaian IKK ini pada target yang telah ditetapkan, maka digunakan rumus berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sehingga persentasenya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(20\% - (10\% - 20\%))}{20\%} \times 100\%$$

$$\% \text{Capaian Kinerja} = 150\%$$

Maka berdasarkan perhitungan di atas, persentase pencapaian IKK ini mencapai 100%.

- Analisis Keberhasilan:
 - Ketersediaan anggaran untuk operasional UPPKB;
 - Ketersediaan fasilitas yang cukup di UPPKB;
 - Ketersediaan SDM di UPPKB;
 - Sosialisasi keselamatan LLAJ dan tata cara pemuatan pada angkutan barang.
- Analisis Kegagalan:
 - Kurangnya sosialisasi tentang keselamatan LLAJ dan tata cara pemuatan pada angkutan barang;
 - Kurangnya biaya operasional;
 - Tingkat pelanggaran yang masih tinggi.
- Anggaran:

Adapun IKK ini telah dialokasikan anggaranya dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi II dengan nomenklatur **4639.CDP.077.052 Operasional UPPKB** dengan nilai sebesar Rp.2.248.948.000 dan telah terserap sebesar Rp.1.199.296.681 atau 53,33% pada Triwulan III tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan tetap melakukan sosialisasi peraturan tata cara pemuatan kepada para pelaku usaha dan pengemudi angkutan barang, serta peningkatan/perawatan fasilitas di UPPKB tersebut demi mendukung kegiatan pengawasan dan penegakan hukum.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

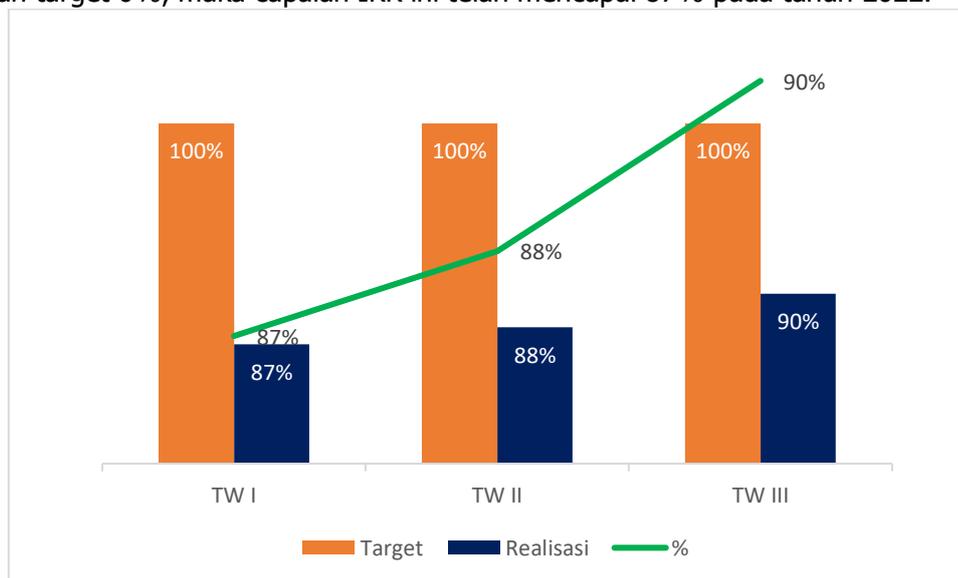
Realisasi Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar 12% dan telah memenuhi target untuk 2022. Sedangkan pada tahun 2022 telah mencapai 100% dengan target batas 15% untuk jumlah pelanggarannya.

Tabel II. 12 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.2	15%	15%	100%	20%	10%	150%	+50%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2023 mencapai 12% dan di bawah target sebesar 20%, yang berarti capaian IKK ini telah maksimal. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0%, maka capaian IKK ini telah mencapai 87% pada tahun 2022.



Gambar II.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

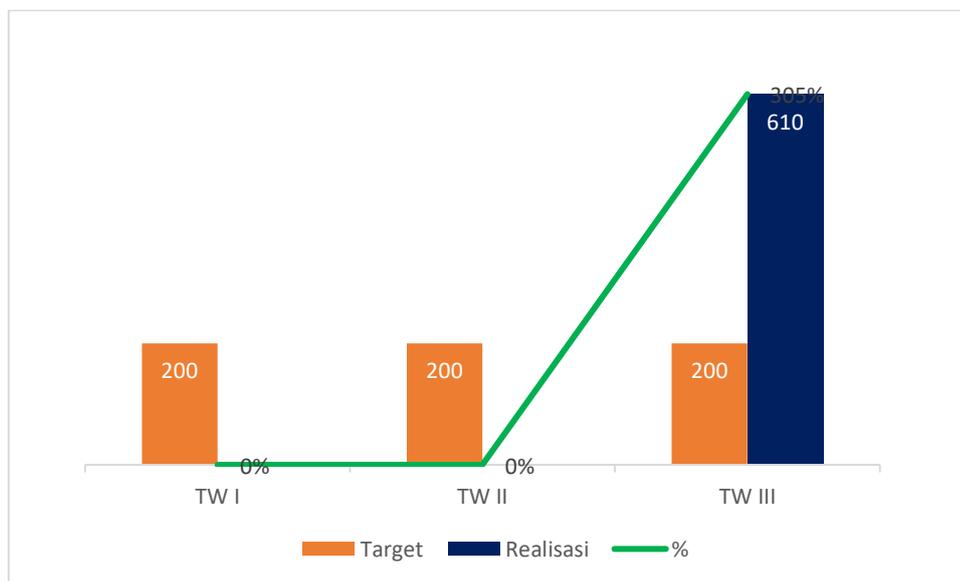
a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor: PP 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah masyarakat yang tersosialisasi dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2023.

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi}}{\text{Jumlah Masyarakat Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi pada tahun 2023 belum dilaksanakan, adapun grafik capaian IKK ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Analisa pencapaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi}}{\text{Jumlah Masyarakat Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jumlah Masyarakat Yang} \\ & \text{Tersosialisasi Tentang} \\ & \text{Keselamatan Transportasi Jalan} \end{aligned} = \frac{610 \text{ orang}}{200 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jumlah Masyarakat Yang} \\ & \text{Tersosialisasi Tentang} \\ & \text{Keselamatan Transportasi Jalan} \end{aligned} = 305\%$$

- Analisis Keberhasilan:
 - Koordiansi dengan pihak sekolah;
 - Ketersediaan anggaran;
 - Pelaksanaan sesuai perencanaan
- Analisis Kegagalan:
 - Tidak ada koordinasi dengan pihak sekolah;
 - Kurangnya anggaran;
- Anggaran:

Adapun IKK ini telah mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2023 dengan nomenklatur **4639.PEH.049 Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)** dengan anggaran sebesar Rp.300.000.000 dan telah terserap sebesar 77%.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melakukan perencanaan yang matang untuk pelaksanaannya;
- Menyiapkan fasilitas protokol kesehatan saat acara berlangsung;
- Mensosialisasikan rencana kegiatan ini dengan pihak sekolah.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

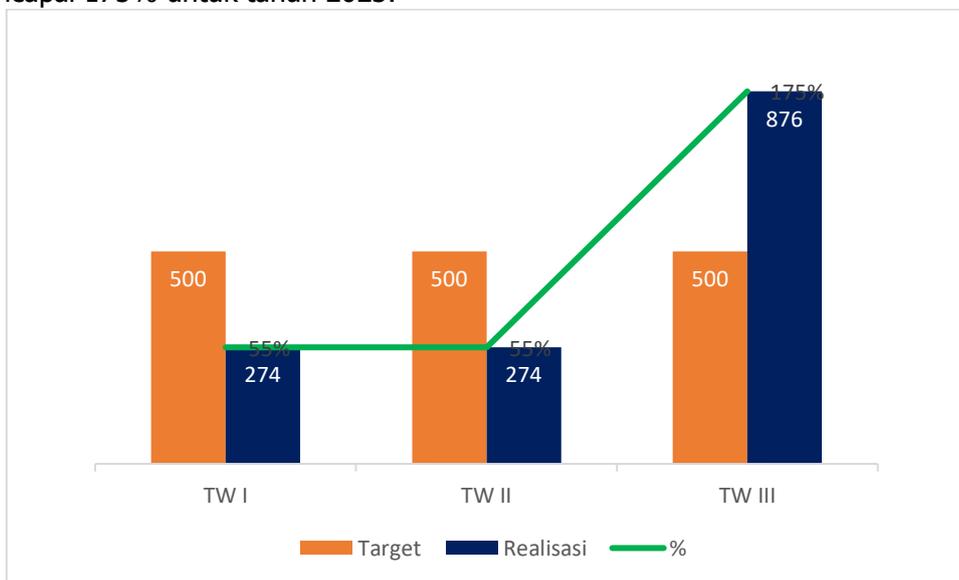
Realisasi Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 telah mencapai 548%. Sedangkan pada tahun 2023 IKK ini belum dikerjakan.

Tabel II.15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.5	50	278	548%	200	610	305%	-243%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 telah mencapai 274 orang. Sedangkan untuk tahun 2021 tidak dilaksanakan kegiatan PNKJ. Adapun pada 2023 telah mencapai 602 orang, sehingga total yang telah tersosialisasi adalah 876 orang. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 500 orang, maka capaian IKK ini telah mencapai 175% untuk tahun 2023.



Gambar II.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*

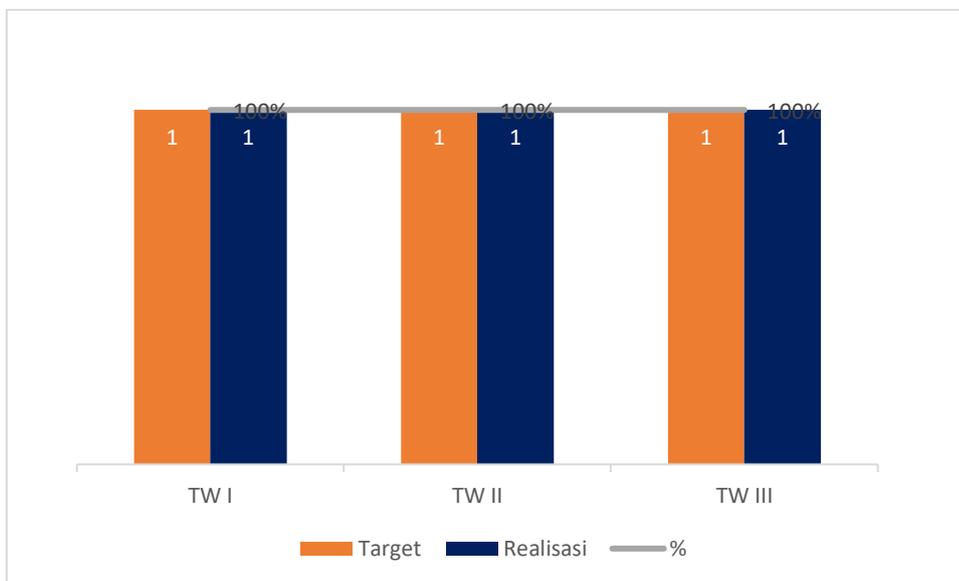
a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Untuk pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah Fasilitas yang diadakan dengan yang ditargetkan:

$$\% \text{ Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*} = \frac{\text{Fasilitas Yang Terealisasi}}{\text{Fasilitas Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* pada tahun 2023 telah 100%. Adapun capaian IKK ini adalah dengan beroperasinya Satuan Pelayanan UPPKB Nun Baun Sabu yang telah memenuhi persyaratan internasional.



Gambar II.19 Grafik Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* telah mencapai 100%. Adapun capaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ & \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ & \text{Sesuai Standar Internasional} \\ & \text{(UN-ECE)*} \end{aligned} = \frac{\text{Fasilitas Yang Terealisasi}}{\text{Fasilitas Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ & \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ & \text{Sesuai Standar Internasional} \\ & \text{(UN-ECE)*} \end{aligned} = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \% \text{ Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ & \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ & \text{Sesuai Standar Internasional} \\ & \text{(UN-ECE)*} \end{aligned} = 100\%$$

- Analisis Keberhasilan:
 - Pengoperasian UPPKB Nun Baun Sabu berjalan dengan lancar.

- Dengan fasilitas yang memadai, pelaksanaan tupoksi dalam bidang pengawasan angkutan barang berjalan dengan baik;
- Ketersediaan anggaran.
- Analisis Kegagalan:
 - Kurangnya anggaran;
 - Terjadi perubahan anggaran;
 - Fasilitas rusak
- Anggaran:

Adapun IKK ini telah dialokasikan anggaranya dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi II dengan nomenklatur **4639.CDP.077.052 Operasional UPPKB** dengan nilai sebesar Rp.2.248.948.000 dan telah terserap sebesar Rp.1.199.296.681 atau 53,33% pada Triwulan III tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan penambahan anggaran untuk pekerjaan kegiatan ini, sehingga fasilitas yang diperlukan namun masih belum bisa diadakan dapat segera diadakan guna menjamin keselamatan transportasi jalan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

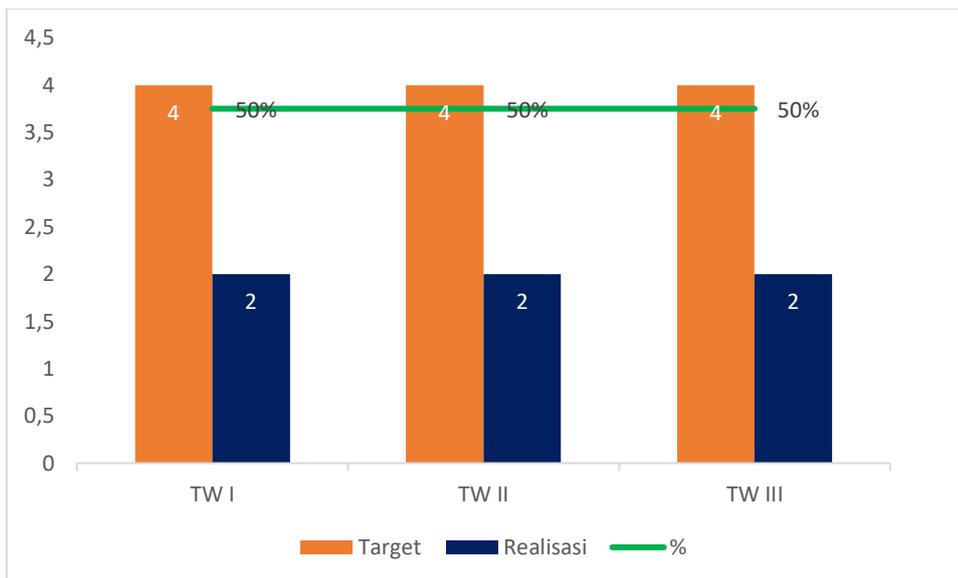
Realisasi umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* pada tahun 2022 telah 100% karena telah dilaksanakan. Sedangkan pada tahun 2023 untuk IKK ini juga 100%.

Tabel II.16 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.6	1	1	100%	1	0	100%	100%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* tahun 2021 mencapai 100% untuk target 1 unit. Sedangkan pada tahun 2022 juga telah mencapai 100% untuk target 1 unit. Sehingga sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 telah dilakukan pengadaan sebanyak 2 unit alat. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 2 unit, maka capaian IKK ini telah mencapai 100% pada tahun 2023.



Gambar II.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Kegiatan IKK ini didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor ini dapat dihitung dengan berdasarkan perbandingan antara realisasi jumlah pengujian kendaraan bermotor dengan jumlah kabupaten di NTT, dimana hal ini berdasarkan kewajiban setiap kabupaten untuk memiliki pengujian kendaraan bermotor yang telah terakreditasi. Adapun untuk menghitung persentase pencapaian realisasi Monitoring Pengawasan Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji dapat menggunakan rumus berikut:

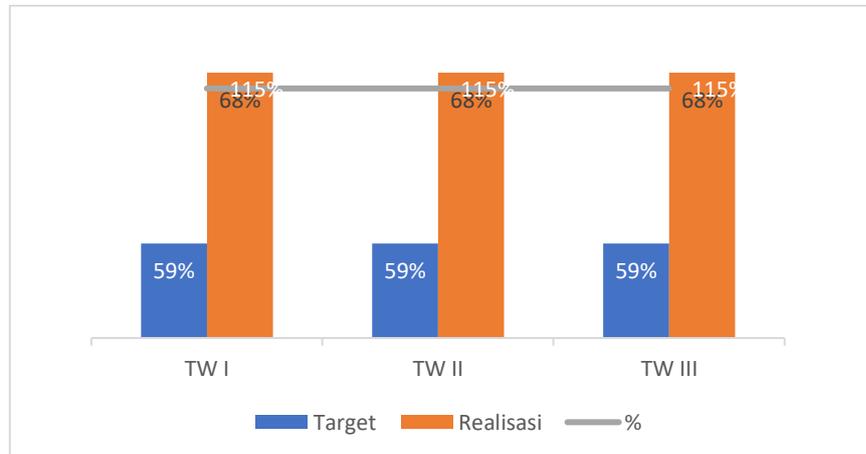
$$\% \text{ Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor} = \frac{\text{Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor Terstandarisasi}}{\text{Jumlah Kabupaten Di NTT}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Pada tahun 2023, ditargetkan dilakukan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada 1 (satu) kabupaten di NTT;
2. Hingga tahun 2022, telah dilakukan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada 11(sebelas) kabupaten di NTT, sehingga baseline progressnya adalah 55% dari target sebesar 59%;
3. Pada tahun 2023, hingga bulan Juni 2023 telah terdapat 3 kabupaten yang diakreditasi UPBKB-nya, sehingga total telah terdapat 14 kabupaten kota yang telah terakreditasi.

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada tahun 2023 mencapai 115%, dimana pada Triwulan II dilaksanakan kegiatan standarisasi alat pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Manggarai dan Kabupaten Timor Tengah Selatan dan secara keseluruhan telah mencapai 62% dan melebihi dari target sebesar 59%. Dengan kata lain, IKK ini telah memiliki capaian kinerja sebesar 115% dari target yang telah ditetapkan pada tahun ini.



Gambar II.21 Grafik Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada tahun 2022 belum dilaksanakan karena direncanakan pada pertengahan tahun untuk dilaksanakan.

- Analisis Keberhasilan:
 - Ketersediaan anggaran yang cukup;
 - Ketersediaan SDM yang cukup;
 - Perencanaan yang matang.
- Analisis Kegagalan:
 - Kurangnya anggaran;
 - Kurangnya SDM;
 - Perencanaan yang kurang matang.
- Anggaran:

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi V dengan nomenklatur **4640.FAE.923.923.M Monitoring Pengawasan Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji** dengan nilai sebesar Rp.147.500.000 dan telah terserap sebesar Rp. 117.574.847 atau 77% pada Triwulan III.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Segera dilaksanakan kegiatan standarisasi yang dimaksud agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan;

- Berkoordinasi dengan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten di NTT yang akan dilakukan standarisasi di wilayahnya masing-masing demi kelancaran kegiatan;
- Menyiapkan personil dengan kompetensi yang mumpuni demi capaian tujuan yang optimal dari kegiatan dimaksud.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

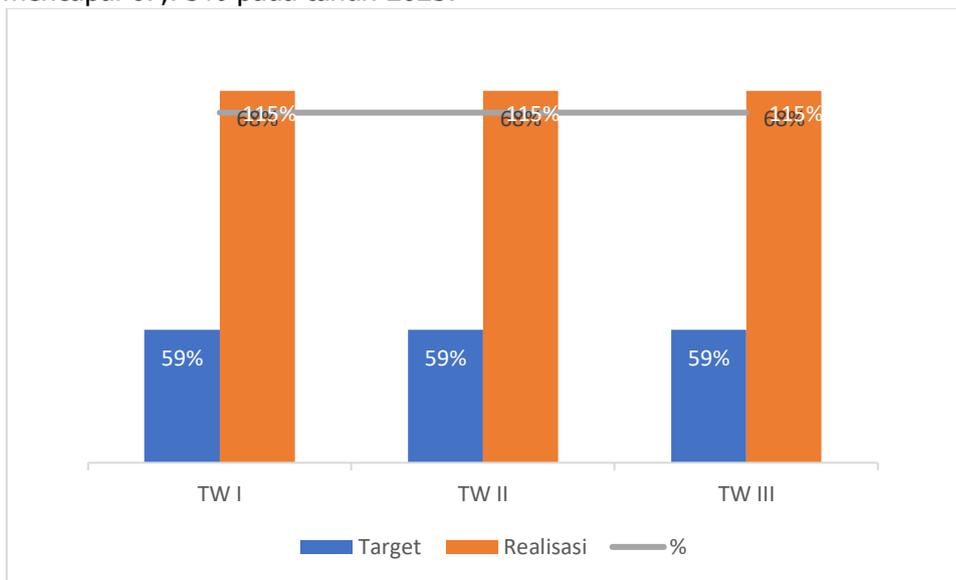
Realisasi Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah sebesar 164% dari target 50% untuk tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023 telah mencapai 114% dari target 59%.

Tabel II.17 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 7a	50%	64	164%	59%	67,5%	114,4%	-49,6%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2023 mencapai 67,75% untuk target 59% untuk Triwulan II. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 50%, maka capaian IKK ini telah mencapai 67,75% pada tahun 2023.



Gambar II.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

BPTD NTT sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berwenang dan bertugas menyelenggarakan transportasi darat yang handal di Provinsi NTT juga melakukan peningkatan terhadap dukungan teknis transportasi darat. Adapun dukungan teknis yang dimaksud adalah penyerapan anggaran serta akuntabilitas kinerja selama tahun 2023.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 5.1 : Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat;

IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

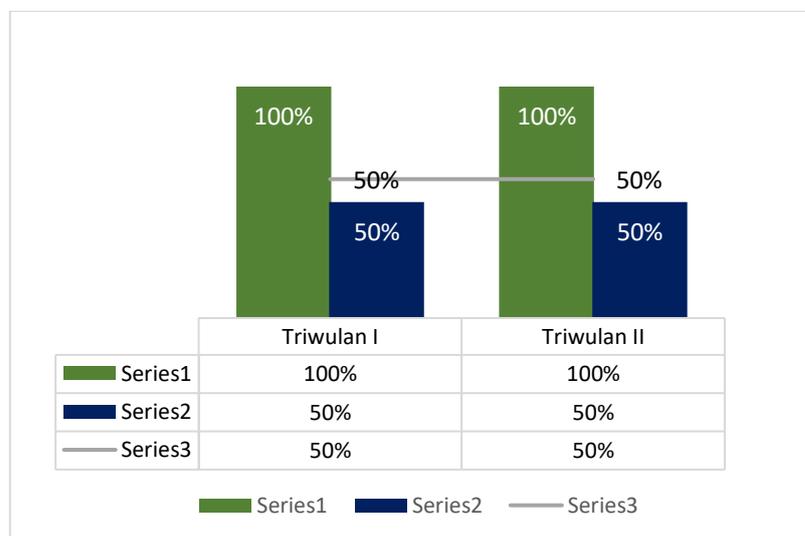
a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Untuk IKK ini didasarkan pelaksanaannya pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dapat dihitung berdasarkan realisasi dan target dari setiap komponen dari IKK ini.

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada tahun 2023 mencapai 25%, dimana penyelenggaraan dukungan teknis telah berjalan dengan baik dan lancar melalui pemenuhan tupoksi BPTD dari bulan Januari s.d Juni 2023 (6bulan) dari 12 bulan pada tahun 2023.



Gambar II.24 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada Triwulan II tahun 2023 berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan sedikitpun, dan telah dijelaskan sebelumnya bahwa pelaksanaan IKK ini telah mencapai 50% dari 12 bulan dalam periode tahun 2023. Adapun perhitungan analisa capaian kinerja IKK ini dengan menggunakan rumusan berikut:

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{6}{12} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = 50\%$$

Maka capaian IKK ini baru mencapai 50% dan bernilai 50 dari target sebesar nilai 100.

- Analisis Keberhasilan:
 - Ketersediaan anggaran;
 - Perencanaan yang matang;
 - Koordinasi yang baik dalam lingkungan kerja.
- Analisis Kegagalan:
 - Terjadi perubahan anggaran yang berpengaruh pada pelaksanaan;
 - Kurang baiknya perencanaan;
 - Koordinasi yang kurang baik dalam lingkungan kerja.
- Anggaran:

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2023 dengan nomenklatur **4670.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal** sebesar Rp.5.869.232.000 dan telah terserap sebesar Rp.3.132.991.060 atau 53,38% untuk Triwulan II tahun 2023.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melaksanakan kegiatan yang telah dianggarkan pada tahun 2023 dengan efektif dan efisien;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran;
- Melakukan kegiatan berdasarkan perencanaan matang.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

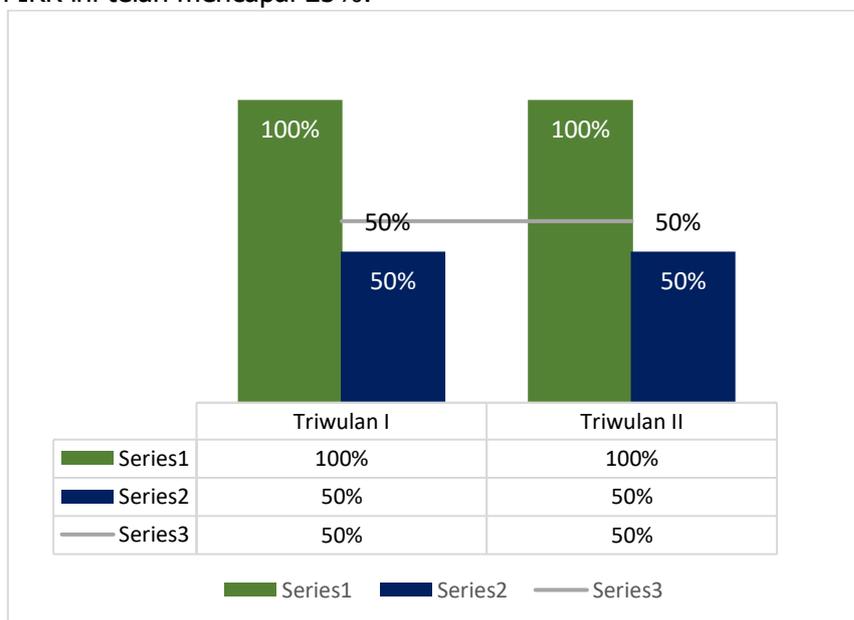
Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebesar 50 dari target 100. Sedangkan pada tahun 2022 IKK telah mencapai 100.

Tabel II.19 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat								
1	IKK 5.1	100	100	100%	100	50	50%	-50%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023 mencapai nilai 25 untuk target pada tahun 2023. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target nilai 100, maka capaian IKK ini telah mencapai 25%.



Gambar II.25 Perbandingan Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

SK 1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan I dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 1 : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.

IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Untuk IKK ini didasarkan pelaksanaannya pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dapat dihitung berdasarkan realisasi dan target dari setiap IKK yang ada dalam Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022.

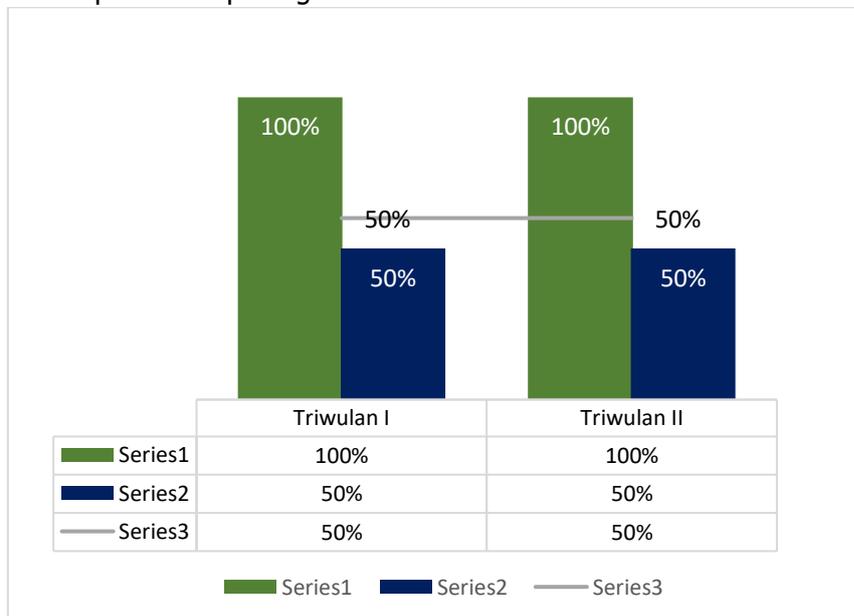
$$\% \text{ Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Layanan perkantoran yang dilaksanakan setiap bulan

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2023

Capaian Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada Triwulan II tahun 2023 mencapai nilai 25%. Selanjutnya pencapaian berdasarkan Triwulan II tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II.26 Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2023 berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan sedikitpun.

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = 50\%$$

- Analisis Keberhasilan:
 - Realisasi sesuai dengan perencanaan;
 - Ketersediaan anggaran;
 - Koordinas yang baik di lingkungan kerja
- Analisis Kegagalan:
 - Terjadi perubahan anggaran yang berpengaruh pada pelaksanaan;
 - Kurang baiknya perencanaan;
 - Koordinasi yang kurang baik dalam lingkungan kerja.
- Anggaran:

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2023 dengan nomenklatur **4671.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal** dengan nilai sebesar Rp.10.578.661.000 dan telah terserap sebesar Rp.4.361.335.615 atau 41,23% pada Triwulan II.

a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan tetap melakukan penyelenggaraan perkantoran baik di kantor induk maupun di Satuan Pelayanan secara tertib administrasi dan berakuntabilitas.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2022

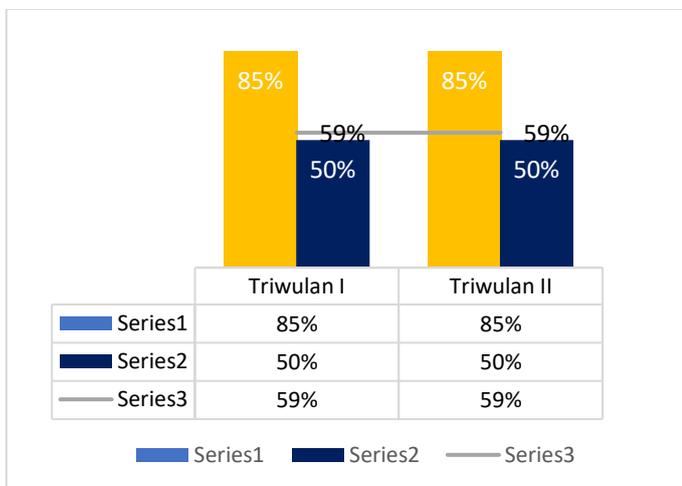
Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat adalah sebesar 25% untuk Triwulan II dari target 100%. Sedangkan pada tahun 2022 IKK ini memiliki nilai capaian yaitu 100%.

Tabel II.20 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2023 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat								
1	IKK 1	100	100	100%	100	59	59%	-50%

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2022 mencapai nilai 50 untuk target pada Triwulan II tahun 2023. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target nilai 85, maka capaian IKK ini telah mencapai 25%.



Gambar II.27 Perbandingan Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2023 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2023 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

Realisasi Keuangan

II.3.1 Alokasi Anggaran

II.3.1.1 PAGU Anggaran

Pagu Awal DIPA TA. 2023 sebesar **Rp. 165.529.312.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.21 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2023

· RM	Rp140.241.089,00	84,7%
·PNBP	Rp21.500.000,00	13%
·SBSN	Rp3.788.223.000,00	2,3%
Total	Rp165.529.312.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II.22 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2023

Belanja Pegawai	Rp 8.715.283.000,00	5%
Belanja Barang	Rp112.428.854.000,00	68%
Belanja Modal	Rp44.385.175.000,00	27%
Total	Rp165.529.312.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Anggaran sebagai berikut:

- a. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-1030/AG/AG.3/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengesahan Revisi Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) pada DIPA Satker-Satker di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan , TA 2023 (Revisi ke-1).

II.3.1.2 PAGU Anggaran

Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-1030/AG/AG.3/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengesahan Revisi Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) pada DIPA Satker-Satker di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan , TA 2023 (Revisi ke-1) dengan rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja sebagai berikut:

Tabel II.23 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2023

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-1	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-2	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II.24 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2023

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	8.715.283.000	112.428.854.000	44.385.175.000	165.529.312.000
REVISI KE-1	8.715.283.000	112.428.854.000	44.385.175.000	165.529.312.000
REVISI KE-2	8.715.283.000	112.428.854.000	44.385.175.000	165.529.312.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan rincian pada Tabel II.38 (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi).

Selanjutnya pada triwulan II, terjadi revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.25 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2023

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-1	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-2	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-3	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-4	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-5	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-6	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000
REVISI KE-7	140.241.089.000	21.500.000.000	3.788.223.000	165.529.312.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II.26 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2023

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-1	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-2	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-3	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-4	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-5	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-6	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00
REVISI KE-7	8.715.283.00 0,00	112.428.854.00 0,00	44.385.175.000 ,00	165.529.312.0 00

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

*BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023*

Tabel II.27 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2023

PAGU AWAL		PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PERUBAHAN
Belanja Pegawai	8.715.283.000	-	8.715.283.000	-	8.715.283.000	-
Belanja Barang	112.428.854.000	-	112.428.854.000	112.428.854.000	112.428.854.000	-300.000.000
·RM				112.428.854.000	112.428.854.000	- 300.000.000
·PNBP				-	-	-
Belanja Modal	44.385.175.000	-	44.385.175.000	-	44.385.175.000	-
·RM	140.241.089.000		140.241.089.000	-	140.241.089.000	-
·PNBP	21.500.000.000		21.500.000.000	-	21.500.000.000	-
·SBSN	3.788.223.000		3.788.223.000	-	3.788.223.000	
TOTAL	165.529.312.000	-	165.529.312.000	112.428.854.000	165.529.312.000	-300.000.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II.28 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2023

NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL (Juta)	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II	
			REALIASI	%		REALIASI	%
Ditjen Perhubungan	165.529.312.000	165.529.312.000	37.884.222.400	22,89%	165.529.312.000	73.432.608.922	44,36%
Program Infrastruktur Konektivitas	140.944.797.000	140.944.797.000	33.757.646.095	23,95%	140.944.797.000	64.493.678.443	45,76%
Infrastruktur Konvektivitas Transportasi Darat	68.090.121.000	68.090.121.000	6.227.959.074	9,15%	68.090.121.000	13.383.313.434	19,66%
Pelayanan Transportasi Darat	31.826.454.000	31.826.454.000	8.800.907.080	27,65%	31.826.454.000	16.974.031.035	53,33%
Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	35.947.483.000	35.947.483.000	17.749.224.470	49,38%	35.947.483.000	32.158.778.660	89,46%
Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.080.739.000	5.080.739.000	979.555.471	19,28%	5.080.739.000	1.977.555.314	38,92%
Program Dukungan Manajemen	24.584.515.000	24.584.515.000	4.126.576.305	16,79%	24.584.515.000	8.938.930.479	36,36%
Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	15.869.232.000	15.869.232.000	1.801.271.529	11,35%	15.869.232.000	3.065.750.038	19,32%
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	8.715.283.000	8.715.283.000	2.325.304.776	26,68%	8.715.283.000	5.873.180.441	67,39%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2023

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017- 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini (untuk tahun 2023, data data serap hanya untuk Triwulan II):

Tabel II.29 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2023

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
2017	607.669.000	607.669.000	585.561.482	96,36%
2018	162.966.135.000	180.470.611.000	174.391.096.316	96,63%
2019	156.892.602.000	150.981.775.000	149.671.136.564	99,13%
2020	172.411.406.000	175.085.832.000	173.930.351.996	99,34%
2021	191.333.112.000	129.003.736.000	128.281.036.226	99,44%
2022	146.730.808.000	147.533.407.000	147.247.420.576	99,81%
2023	165.529.312.000	165.529.312.000	73.432.608.922	44,36%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat



Gambar II.28 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2023

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp.173.930.351,996,- atau mencapai 99,34% dari pagu akhir Rp.175.085.832.000,-. Namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan serapan anggaran yaitu sebesar Rp.128.281.036.226,- atau mencapai 99,44% dari pagu akhir Rp.129.003.736.000,-. Adapun untuk tahun 2023, dari total anggaran sebesar Rp.165.529.312.000,00,- telah terserap sebesar 44,36% untuk Triwulan II.

II.3.2 Realisasi Anggaran

II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023

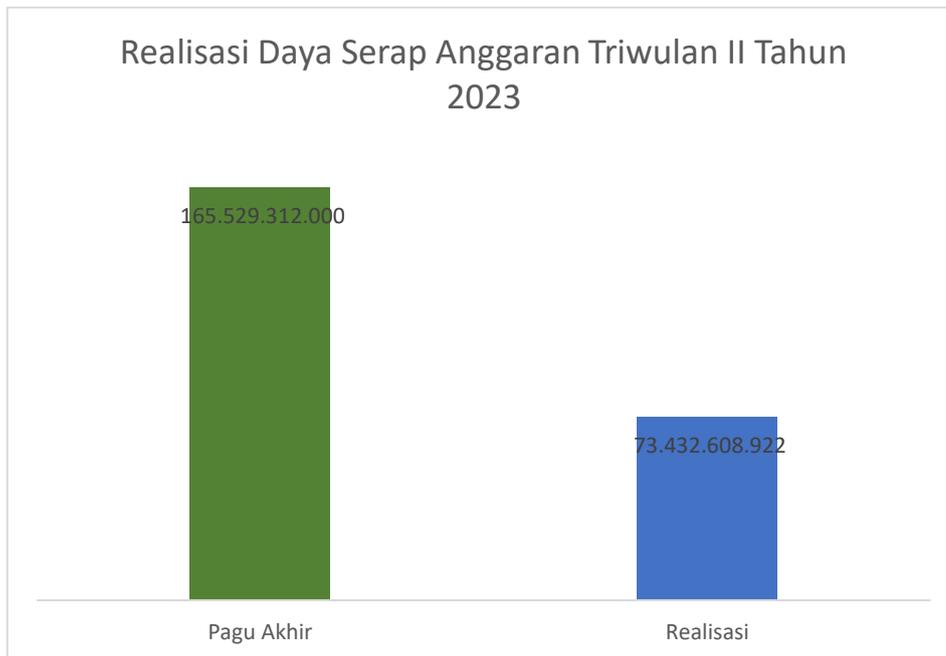
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian pada Tabel II.41 (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi) Realisasi penyerapan anggaran Triwulan II tahun 2023 adalah sebesar Rp.73.432.608.922 atau mencapai 44,36% dari total pagu sebesar Rp.165.529.312.000,-

II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan II tahun 2023 yang sudah di analisis per Triwulan II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar II.29. Berdasarkan data pada Gambar tersebut, dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana Tahun 2023 pada Triwulan II adalah sebesar 44,36% . Hal ini masih akan meningkat karena masih ada untuk periode Triwulan III dan IV untuk tahun berjalan ini.

II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2023 yang sudah di analisis per Triwulan II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel II.30.



Gambar II.29 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan II tahun 2023

Tabel II.30 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan III 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	8.715.283.000,00	2.325.304.776,00	26,68%	8.715.283.000,00	5.873.180.441,00	67,39%
2	Belanja Barang	112.428.854.000,00	18.497.544.550,00	16,45%	112.428.854.000,00	34.726.138.452,00	30,89%
3	Belanja Modal	44.385.175.000,00	17.061.373.074,00	38,44%	44.385.175.000,00	32.833.290.029,00	73,97%
TOTAL		165.529.312.000,00	37.884.222.400,00	22,89%	165.529.312.000,00	73.432.608.922,00	44,36%

Tabel II.31 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan III 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Rupiah Murni	140.241.089.000,00	31.608.387.246,00	22,54%	140.241.089.000,00	57.519.326.093,00	41,01%
2	PNBP	21.500.000.000,00	6.168.739.080,00	28,69%	21.500.000.000,00	12.263.157.800,00	57,04%
3	SBSN	3.788.223.000,00	107.096.074,00	2,83%	3.788.223.000,00	3.650.125.029,00	96,35%
TOTAL		165.529.312.000,00	37.884.222.400,00	22,89%	165.529.312.000,00	73.432.608.922,00	44,36%

II.2.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada Triwulan II tahun 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.31 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
1	Belanja Pegawai	8.715.283.000,00	5.873.180.441,00	2.842.102.559,00
2	Belanja Barang	112.428.854.000,00	34.726.138.452,00	77.702.715.548,00
3	Belanja Modal	44.385.175.000,00	32.833.290.029,00	11.551.884.971,00
TOTAL		165.529.312.000	73.432.608.922	92.096.703.078

Tabel II.32 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	140.241.089.000,00	57.519.326.093,00	82.721.762.907,00
2	PNBP	21.500.000.000,00	12.263.157.800,00	9.236.842.200,00
3	SBSN	3.788.223.000,00	3.650.125.029,00	138.097.971,00
TOTAL		165.529.312.000	73.432.608.922	92.096.703.078

Tabel II.33 Rincian Sisa Anggaran Tahun 2023

NO	Sisa Anggaran	PAGU AKHIR	REALISASI
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana	-	-
2	Kegiatan yang Terblokir	13.802.610.000,00	11.124.951.000,00
3	Sisa Kontraktual	-	1.513.042.140,00
	a Belanja Barang		1.226.937.140,00
	b Belanja Modal		286.105.000,00
4	Sisa Non Kontraktual	-	200.000,00
	a Belanja Barang		-
	b Belanja Modal		200.000,00
5	Sisa Belanja Pegawai	8.715.283.000,00	5.873.180.441,00
TOTAL		22.517.893.000,00	18.511.373.581,00

Dari total PAGU BPTD NTT Tahun 2023 sebesar Rp.165.529.312.000,00 (seratus enam puluh lima milyar lima ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus dua belas ribu rupiah), yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp.73.432.608.922 (tujuh puluh tiga milyar empat ratus tiga puluh dua juta enam ratus delapan ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah) atau 44,62%. Sedangkan dana yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 92.096.703.078 (sembilan puluh dua milyar sembilan puluh enam juta tujuh ratus tiga ribu tujuh puluh delapan rupiah) atau sebesar 55,38% dari total anggaran tahun 2023.

II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kinerja per Triwulan II tahun 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rincian pada Tabel II.46.

II.3.4 Hambatan dan Kendala

Adapun kendala dalam penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan karena masih dalam tahap pengerjaan, sehingga daya serap anggaran dan capaian kerjanya masih jauh dari target yang ditetapkan.

Tabel II.34 Efisiensi Anggaran Tahun 2023

Nomor	Sasaran Kinerja	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan II)
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	92%	93,56%	-1%
SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	100%	99,32%	0,68%
SK 4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	79%	97,57%	-18,79%
SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	50%	53%	-3%
SK 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	50%	41%	9%

BAB III PENUTUP

III. 1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD NTT serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2023 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Triwulan II tahun 2023, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan pada periode ini, dapat disampaikan sebagai berikut:
 - a. Terdapat 7 (tujuh) IKK yang memiliki target 0 (nol) tetapi dianggap capaiannya 100% demi mempermudah perhitungan capaian kinerja secara keseluruhan, yaitu:
 - 1) IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dengan target 0 Lokasi dan dengan capaian kinerja 0 lokasi dan dianggap memiliki capaian kinerja 100%;
 - 2) IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda dengan target 0 lokasi dan realisasi 0 lokasi dan dianggap 100% capaian kinerjanya;
 - 3) IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif dengan target 0 lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga capaian kinerja 100%;
 - 4) IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP dengan target 0 lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga capaiannya adalah 100%.
 - 5) IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dengan target 0 Lokasi dan dengan capaian kinerja 0 lokasi dan dianggap memiliki capaian kinerja 100%;
 - 6) IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A dengan target 0% dan realisasi 0% sehingga capaian kinerja 100%;
 - 7) IKK 2.2 Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A dengan target 0% dan realisasi 0% sehingga capaian kinerja 100%;
 - b. Terdapat 14 (empat belas) IKK yang telah memenuhi target dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dengan target 100% dan dengan capaian kinerja 100%;
 - 2) IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan target 100% dan dengan capaian kinerja 100%;
 - 3) IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi dengan target 23 lokasi serta realisasi 23 lokasi, sehingga capaian kinerja 100%;
 - 4) IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP dengan target 96% dan realisasi 96% sehingga capaian kinerjanya 100%;

- 5) IKK 3.1 Persentase Pelanggaran di UPPKB Perhubungan Darat dengan target 20% dan realisasi 12,3% sehingga capaian kinerjanya 140%;
- 6) IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan target 59% dan realisasi 67,5% dengan capaian kinerja 114%;
- c. Adapun terdapat 6 (enam) IKK yang memiliki capaian kinerja masih di bawah target yaitu:
 - 1) IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dengan target 2 Lokasi dan realisasi 1 Lokasi dengan capaian kinerja 50%;
 - 2) IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan dengan target 200 orang dan realisasi 0 orang dengan capaian kinerja 0%;
 - 3) IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* dengan target 1 unit dan realisasi 0 unit sehingga capaian kinerja 0%;
 - 4) IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dengan target Nilai 100 dan realisasi 50 sehingga capaian kinerjanya 50%;
 - 5) IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dengan target Nilai 100 dan realisasi 50 sehingga capaian kinerjanya 50%;
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, BPTD NTT akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana serta penyelenggaraan transportasi darat dengan pertimbangan ketersediaan anggaran BPTD NTT;
3. BPTD NTT juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

III. 2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan keperintisan angkutan jalan serta survey kondisi trayek dan kelayakan trayek yang akan diusulkan, selanjutnya evaluasi	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	2	2	1	50%	Belum Tercapai	Akan dipercepat pekerjaannya agar dapat selesai tepat waktu	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	100	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan serta evaluasi	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
		IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	23	23	23	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap operasional pelabuhan, serta berkoordinasi dengan Satuan Pelayanan yang bertugas di pelabuhan tersebut, selanjutnya juga akan dilakukan evaluasi terhadap operasional pelabuhan SDP tersebut.	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 2.2	Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan	Seksi Transportasi Jalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
									dianggap tercapai	rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	
		IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (Spm) Di Pelabuhan Sdp	%	96	96	96	100%	Tercapai	Akan dilakukan pemeriksaan pemenuhan SPM Pelabuhan Penyeberangan demi terjaminnya kualitas pelayanan	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase Pelanggaran Pada Uppkb Ditjen Perhubungan Darat	%	20	20	12	140%	Tercapai	Akan dilakukan sosialisasi terhadap para pengemudi angkutan barang dan para pelaku usaha yang menggunakan angkutan barang tentang aspek keselamatan dalam pemuatan pada angkutan barang.	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 3.2	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	0	0%	Belum Tercapai	Akan diselesaikan tahap pelelangan agar bisa segera dikerjakan	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		IKK 3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	200	200	0	0%	Tercapai	Akan dilanjutkan tahun depan	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (Un-Ece)*	Unit	1	1	0	0%	Belum Tercapai	Akan dilakukan pengoperasian dan perawatan secara berkala untuk fasilitas yang sudah diadakan	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	59	59	67,5	114%	Tercapai	Akan dilanjutkan pada tahun depan	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dilakukan kegiatan perawatan secara berkala untuk SBNP yang sudah terbangun di tahun 2021	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan
		SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan	Nilai	100	100	50	50%	Belum Tercapai

BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN III			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
	Dukungan Teknis Transportasi Darat		Dukungan Teknis Transportasi Darat							setiap kegiatan untuk tahun selanjutnya	
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	100	50	50%	Belum Tercapai	Akan dilakukan efisiensi penganggaran setiap kegiatan beserta akuntabilitasnya untuk tahun selanjutnya	Subbagian Tata Usaha

